

PENDAHULUAN

Saya menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada Dr. Alberto Rivera untuk segala usahanya menyadarkan kita atas bahaya yang mengancam para pengikut Kristus.

Jack T. Chick

Salam dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus. Apa yang akan anda baca dalam buku ini sangat mengejutkan. Informasi dan fakta yang akan disampaikan dapat mengubah seluruh hidup kita. Bersabarlah dan silahkan mengikuti uraian dalam buku ini sampai selesai. Anda akan berubah sama sekali.

Kebanyakan dari kita mengetahui melalui Alkitab, Iblis akan membangun Gereja Palsu.....pelacur dalam kitab Wahyu, bab 6, 13, 17 dan 18. Menurut rekaman dalam Alkitab, pelacur itu akan mempunyai kekuatan yang dahsyat dalam bidang politik, ekonomi, militer dan pendidikan, dan dia akan menghakimi dan membunuh para pengikut Kristus yang benar.

Saya dulu selalu bertanya-tanya bagaimana Iblis bisa menutupi hasil pekerjaannya tepat di depan hidung para pengikut Kristus sehingga mereka tidak sadar apa yang sedang terjadi dan tidak melawan balik. Tetapi Iblis adalah ahlinya dalam menipu dan saya mulai mengerti bagaimana Iblis dengan cerdiknya membentuk tabir-tabir untuk menutupi identitas dari pelacur tersebut.

Apa sebenarnya yang dimaksud dengan tabir tersebut ? Dalam perang, anda akan menghadapi pergerakan musuh. Pada saat mereka bergerak, maka mereka akan melemparkan bom asap untuk menghalangi pandangan anda. Dan asap itu akan membingungkan setiap orang sehingga anda tidak tahu dimana sebenarnya musuh anda itu berada. Itu baru satu cara saja. Cara lainnya adalah dengan menggunakan pasukan kelima (fifth column) dimana negara anda akan mengalami kejatuhan. Anda mengirim agen-agen rahasia dan menekan rakyat dengan pernyataan-pernyataan bahwa tidak ada lagi harapan, atau menyebarkan berita bahwa musuh tidak akan menyerang. Dan akhirnya rakyat tersebut membentuk tabir atau ilusi untuk menutupi kebingungan yang terjadi sebelum akhirnya musuh benar-benar datang menyerang.

Saya percaya bahwa serangan akan dilakukan oleh pelacur yang disebut dalam kitab Wahyu. Saya yakin mereka sedang memasang tabir-tabir, dan umat Kristen pun terperangkap dalam tabir tersebut. Sekarang kita, yang berada di Chick Publications, yakin bahwa pelacur yang dimaksud dalam kitab Wahyu itu adalah Roma Katolik. Sebenarnya pendapat itu tidak baru lagi. Pada jaman reformasi Kekristenan, Martin Luther, John Knox, Calvin, dan para pengkotbah terkenal seperti Moody, Finney, Spurgeon percaya dan mengetahui bahwa Vatikan adalah pelacur tersebut. Tetapi sekarang banyak yang berubah.

Ordo Jesuit sudah menanamkan pengaruhnya dan merekalah yang memasang tabir tersebut melalui seminar-seminar teologia, dan jika tabir tersebut disingkapkan kita dapat memandang pelacur tersebut dari sudut pandang yang

berbeda. Mereka akan menyangkal, "Oh, tidak, itu kan sesuatu yang akan terjadi di masa depan." atau "Itu hanya terjadi di masa lampau." Hal ini dilakukan hanya untuk membingungkan orang Kristen. Saat ini banyak orang yang mempercayainya. Mereka telah ditipu sama seperti saya dulu. Suatu tabir yang sangat mengagumkan. Saya dulu juga bingung, tetapi sekarang saya mengetahui pelacur itu secara keseluruhan dan hal itu mengerikan, saudara.

BAB 1 : HOSTI BAPA SURGAWI

Ada juga beberapa orang Kristen yang sadar dengan apa yang terjadi, tetapi ada lebih banyak orang Kristen juga yang menganggap keadaan baik-baik saja. Setiap orang saling mencintai. Orang Kristen, Mormon, Yahudi, Saksi Yahova, orang Islam menyembah Tuhan yang sama, hanya caranya saja yang berbeda.

Jika saya bertanya,"Dapatkah kamu mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus dengan orang Katolik ?" Mereka akan menjawab,"Mengapa tidak ?" Ternyata ada perbedaan antara Perjamuan Paskah dengan misa kudus. Sebelum melangkah lebih lanjut, saya akan menjelaskan bahwa roti atau wafer yang digunakan dalam misa kudus agama Katolik disebut hosti. Setelah hosti dikuduskan dan diedarkan sebagai sebuah korban dalam misa, maka hosti itu kemudian menjadi ekaristi. Saya akan menggunakan bahasa yang sederhana untuk menjelaskan kuasa apa yang berada di belakang Lembaga Katolik Roma. Ya...ekaristi itu. Saya sendiri menyebutnya kue Yesus yang kecil. Saya tahu bahwa orang Katolik akan tersinggung karenanya, tetapi saya tidak dapat tinggal diam. Orang-orang Protestan harus menyadari apa yang mereka hadapi sekarang ini.

Kanon Lembaga Katolik Roma menyatakan bahwa :

"Setiap orang yang menyangkal tubuh dan darah, juga jiwa dan kekekalan Tuhan Yesus Kristus, dan berarti seluruh Kristus, yang benar-benar dan hal yang mendasar yang terkandung di dalam sakramen Ekaristi Kudus; dan mengatakan bahwa Tuhan yang ada dalam ekaristi itu hanyalah simbol, biarlah dia dihukum dan dikutuk."

"Setiap orang yang mengatakan bahwa Kristus, Anak Tuhan yang Tunggal, tidak dipuja dalam sakramen kudus Ekaristi,dan Dia tidak dibawa ke hadapan publik untuk dipuja, dan bahwa pemujanya adalah penyembah berhala, biarlah dia dihukum dan dikutuk."

Karena kanon inilah, para pastor secara berkala melakukan arakan dengan membawa hosti tersebut dalam "monstran" (tempat hosti), berbentuk seperti sinar matahari, dan para penganut agama Katolik akan mendekati dan mencium hosti tersebut dan memujanya. Dan jika seorang Protestan berkata,"Hey,



Lingkaran kembar Katolik

itu kan penyembahan berhala," maka orang tersebut akan dihukum dan dikutuk.



Perjamuan ekaristi dihadapan publik
Foto berasal dari : "Pelayanan Kasih" Paus
Johanes Paulus II



Ekaristi dalam monstran diarak dalam sebuah prosesi.



Dua biarawati dari ordo Benedictine dalam biara Perpetual Adoration

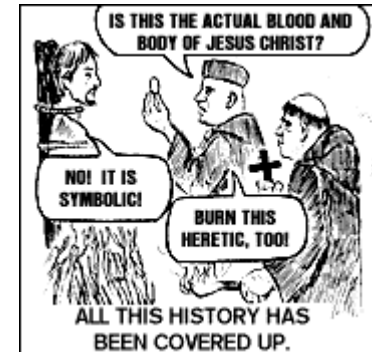
Kedua biarawati dalam gambar diatas berlutut dihadapan Sakramen Kudus yang diletakkan diatas altar kapel. Baik dalam kerja maupun doa, biarawati tersebut memusatkan seluruh hidupnya dalam Yesus yang hadir di dalam Ekaristi itu.

Singkatnya, Lembaga Katolik Roma mengajarkan bahwa anda harus percaya bahwa roti atau hosti yang dikuduskan dalam misa berubah menjadi Yesus Kristus dan disembah sebagai Tuhan Yang Mahakuasa. Makanya, balik ke

tahun 1554, seorang pastor yang membawa ekaristi (kue Yesus yang kecil) dapat berdiri di hadapan sebuah keluarga Kristen di Skotlandia, dimana keluarga tersebut diikatkan pada tiang dan dari kaki sampai pinggang ditimbuni batang semak kering. Pastor tersebut memegang sepotong roti itu dan menanyai mereka apakah roti yang ditangannya itu adalah tubuh, darah dan melambangkan ketuhanan Yesus Kristus. Kalau mereka menjawab,"Tidak, itu hanya simbol belaka", seorang asisten pastor itu akan menyalakan semak tersebut dengan obornya dan pengikut Kristus itu akan mati dibakar. Pada saat korban menjerit kesakitan, pastor tersebut akan mengangkat salibnya dan berkata, "Semua ini adalah untuk kemuliaan Tuhan."

Masih dipegang teguh sampai kini, sama teguhnya sewaktu dilaksanakan di abad Pertengahan, bahwa setiap orang yang mencemoohkan atau mengatakan bahwa ekaristi itu hanya simbol, akan dihukum. Konsili Vatikan II menegaskan hal ini lagi. Paus Yohanes XXIII mengatakan, "Saya menerima seluruhnya apa yang telah diputuskan dan ditetapkan dalam Konsili Trente." Hukum itu masih berlaku sampai sekarang, Saudara terkasih.

Saya akan menunjukkan kepada anda melalui buku ini mengenai kegiatan pelacur tersebut di masa lalu, sekarang dan rencana-rencananya di masa depan.



Beberapa fakta akan sangat mengejutkan, tetapi saya berkeyakinan bahwa informasi ini harus disampaikan. Orang-orang harus sadar apa yang sedang terjadi dan bagaimana Iblis bekerja menghancurkan pekerjaan TUHAN di akhir jaman ini. Dan tahukah anda. Mereka sangat cekatan dalam meyakinkan orang-orang seperti apa saya itu. Kenyataannya adalah saya mengasihi orang-orang Katolik sehingga rela menanggung resiko untuk meraih orang-orang tersebut dengan memberitakan ajaran Kristus sehingga mereka bisa lepas dari sistem yang palsu itu. Saya mengetahui apa yang telah dikerjakan sistem ini di masa lalu dan apa yang direncanakannya untuk masa depan. Saya yakin anda akan mengerti setelah saya selesai menyampaikan pesan ini, dan darimana saya berasal. Tetapi sebelum kita mulai, mari kita berdoa terlebih dahulu :

Bapa yang berada di Kerajaan Surga, kami datang kepadamu dan mengucap syukur kepadaMu, Bapa, atas pekerjaanMu di Bukit Kalvari yang sudah diselesaikan, TUHAN, untuk harga yang harus Engkau tanggung karena dosa-dosa kami sehingga kami dapat dibawa kepada Bapa, kami mengucap syukur kepadaMu karena kami dapat menghadap tahta kasihMu dengan keberanian yang berasal dari-Mu dan hanya Engkaulah Tuhan yang mendengarkan dan menjawab

doa kami. Engkau akan melindungi dan mengasihi dan menjaga kami. Dalam nama Yesus, kami ikat kuasa kegelapan yang menguasai setiap orang yang membaca buku ini, dan kami mohon agar engkau mengutus malaikat surgaMu untuk melindungi mereka dari serangan-serangan si Iblis. TUHAN, bukannya mata hati mereka dan beri mereka hikmat sehingga mereka bisa mengerti. Saya ikat semua roh kritik atau roh egois dalam setiap pembaca, dalam nama Yesus. TUHAN, kami merendah di hadapanMu karena kami mengharapkan pertolonganMu. Dan kami juga berdoa agar sebagai hasil dari buku ini, jiwa-jiwa dari segala bangsa dapat diselamatkan, sehingga ada api semangat yang menyala dalam hati para orang Kristen, sehingga mereka dapat melihat siapa musuh mereka sebenarnya, bagaimana Iblis bergerak dan mengetahui bagaimana berperang melawannya, TUHAN. Dalam nama Yesus, kami memohon pertolonganMu agar kami berkemenangan terhadap kuasa kegelapan. Buka mata dan telinga rohani setiap orang yang membaca buku ini, Bapa. Buatlah mereka sadar akan apa yang terjadi diatas dunia ini. Biarlah iman kami bertumbuh dalam pelayanan terhadapMu. Dalam nama Yesus, kami berdoa. Amin.

BAB II : KEKUASAAN ROMA

Tidak mudah untuk menulis buku ini. Anda mungkin akan berpikir hal ini tidak mungkin. Tapi, saya yakin kita dapat membuktikannya secara historis dan Alkitabiah. Perhatikan setiap kutipan yang akan kami buat. Anda akan melihat bagaimana Iblis bergerak dengan ketelitiannya dalam menghancurkan Kekristenan yang benar.

Saya yakin salah satu alasan orang-orang Protestan begitu lemah karena fakta-fakta dalam sejarah telah ditutup-tutupi. Buku-buku ditulis berulang kali. Setelah dua generasi biasanya segala sesuatu sudah dilupakan, khususnya kalau tidak diulang-ulang kembali. Seperti halnya pemusnahan besar-besaran terhadap bangsa Yahudi di Eropa (holocaust) pada Perang Dunia II. Bangsa Yahudi, puji Tuhan, terus menekan jaringan televisi untuk menayangkan tentang pemusnahan itu berulang-ulang, sehingga orang selalu mengingat apa yang terjadi. Tetapi anda lihat, beberapa hal sudah ditutupi dengan cerdiknya dan dibiarkan terlupakan. Kebanyakan orang Kristen tidak mengetahui tentang asal-usul mereka dan harga yang harus dibayar oleh pendahulu kita karena melawan sistem Katolik Roma.

Banyak orang-orang muda yang tidak mengerti sama sekali tentang konsep inkuisisi. Inkuisisi adalah suatu kekuatan yang bersifat religius yang bergerak dengan kekuasaan, kelicikan dan kekejaman untuk membasmi segala sesuatu yang menghalangi jalannya. Iblis sudah menumpulkan pendengaran dan pikiran kita mengenai kejahatan-kejahatan di masa lampau, dan kita sebagai orang Amerika tidak pernah membayangkan bahwa hal itu akan terjadi di negara kita. Mungkinkah ?

Orang-orang Kristen masa kini bagaikan rumput-rumput kecil, tumbuh disinari matahari, dan kemudian datang pemangkas rumput ke arah mereka – tetapi pemangkas itu menyanyikan lagu-lagu merdu ! Itulah Lembaga Katolik Roma. Kata-kata ini keras, tetapi anda harus ingat Katolik Roma yakin dengan sepenuh hati mereka bahwa gereja mereka adalah gereja Yesus Kristus. Mereka percaya bahwa Paus adalah wakil Yesus Kristus di atas dunia ini. Ada suatu pengajaran dalam struktur Katolik Roma yang disebut pemerintahan sementara. Dalam pemerintahan sementara ini , paus berkuasa untuk mengontrol semua orang yang ada dimuka bumi ini, juga harta dan agama mereka. Ordo Jesuit berusaha untuk membentuk pemerintahan ini, yang sebenarnya sama dengan kediktatoran tingkat dunia. Mereka yakin hanya ini satu-satunya jalan, dan siapa yang melawan mereka adalah musuh Tuhan.

Ada hal yang menarik. Trudeau, dari Kanada, yang dilindungi oleh para Jesuit, sedang membentuk “kamp pengasingan untuk kaum sipil”. Itu hanya nama lain dari kamp konsentrasi. Anda dapat mencernanya dalam artikel yang diterbitkan oleh Toronto Sun tanggal 4 Maret, 1982. Hanya sedikit di luar perbatasan dengan Amerika Serikat, saudara kekasih. Sudah saya sebutkan sebelumnya bahwa banyak bagian dari sejarah yang ditutup-tutupi. Mari tengok ke belakang dan melihat sejarah Vatikan yang bergelimangan darah. Anda akan mempunyai cukup fakta untuk memutuskan apakah dia sang pelacur itu atau bukan. Mari kita lihat apa yang terjadi di Perancis sewaktu pembantaian massal terjadi pada hari perayaan Santo Bartolomew dan kemudian di Irlandia. Kemudian kita akan melihat apa yang terjadi di Yugoslavia selama Perang Dunia II.

22 Agustus 1572, pembunuhan massal di Perancis terjadi. Tindakan ini merupakan salah satu peristiwa yang secara fatal menghancurkan gerakan kaum Protestan di Perancis. Raja Perancis dengan cerdik mengatur pernikahan antara adik perempuannya dengan Laksamana Coligny, seorang pemimpin kaum Protestan. Pesta pernikahan dirayakan dengan besar-besaran. Setelah empat hari berpesta, para serdadu diberi tanda. Pukul 12 malam, semua rumah kaum Protestan di seluruh kota Paris didobrak satu per satu. Coligny dibunuh, tubuhnya dibuang ke jalan melalui jendela, kemudian kepalanya dipenggal dan dikirimkan kepada Paus. Mereka juga memotong tangan dan alat kelaminnya dan menyeretnya sepanjang jalan kota Paris selama tiga hari dan akhirnya tubuhnya digantung di dekat bukit yang terletak di luar kota tersebut.

Mereka juga membantai semua orang yang diketahui beragama Protestan. Selama tiga hari pertama, lebih dari 10.000 orang dibunuh. Tubuh orang-orang yang sudah mati itu dibuang ke sungai dan darah mengalir di seluruh jalan-jalan di kota menuju ke sungai sehingga seperti membentuk aliran sungai darah. Karena kemarahan yang meluap-luap, mereka juga membunuh pengikut mereka sendiri kalau mereka dicurigai tidak mempunyai kepercayaan yang kuat terhadap paus. Dari Paris, pembunuhan menyebar ke seluruh bagian Perancis. Lebih dari 8.000 orang dibunuh. Hanya sedikit orang Protestan yang selamat dari kemarahan para penganiaya itu.

Pembunuhan massal yang mirip terjadi juga di Irlandia tahun **1641**. Para konspirator memilih tanggal **23 Oktober**, pada perayaan Ignatius Loyola, pendiri ordo Jesuit. Mereka merencanakan pemberontakan besar di seluruh negeri. Semua orang Kristen akan dibunuh sekalian. Untuk mengendorkan kewaspadaan mereka, keramahmatan ekstra diperlihatkan kepada kaum Protestan. Pagi harinya, para konspirator dipersenjatai dan setiap orang Protestan yang mereka temui langsung dibunuh. Bahkan orang cacatpun tidak diberi ampun.



Pembunuhan massal kaum Protestan pada hari perayaan St. Bartholomew



Pembunuhan massal di Irlandia tahun 1641. 40.000 orang Protestan dibunuh

Kaum Protestan Irlandia terkejut. Selama ini mereka hidup damai dan aman selama bertahun-tahun tetapi sekarang tidak ada tempat untuk menyelamatkan diri. Mereka dibunuh oleh tetangga sendiri, teman dan bahkan oleh saudaranya sendiri.

Tetapi kematian bukanlah hal yang mereka takuti. Para wanita diikat ditiang-tiang, ditelanjangi sampai pinggang, dadanya dipotong dengan pedang dan dibiarkan mati kehabisan darah. Wanita yang sedang hamil diikat pada cabang pohon, bayi mereka yang belum lahir dibelah dan diberikan kepada anjing sedangkan para suaminya dipaksa menyaksikan kekejaman itu.

Apa yang baru anda baca didokumentasikan dan merupakan fakta sejarah, yang dapat ditemukan dalam Foxe's Book of Martyrs (Kitab Para Martir, ditulis oleh Foxe). Saudara yang kekasih, saya ingin anda mengetahui bahwa pembunuhan yang dilakukan Vatikan terhadap para pengikut Kristus di Perancis dan Irlandia diawali dengan ciri yang sama. Sebelum penyerangan terjadi, diciptakan suatu masa dimana para pengikut Katolik Roma menjadi ramah dan

bersahabat, dan pada saat itu pula para pengikut Kristus akan merasa lega sehingga mengendorkan kewaspadaan dan menganggap bahwa Vatikan sudah berubah. Inilah kesalahan fatal mereka dan harga yang harus dibayar sangat mahal yaitu nyawa mereka sendiri. Saya berdoa kepada TUHAN agar anda tidak lupa akan apa yang telah dibaca.

BAB TIGA : INKUISISI ABAD KE-20

Anda mungkin berpendapat, "Ya...itukan masa lalu. Sekarang sudah berubah sama sekali." Tetapi apakah benar-benar Vatikan sudah berubah ? Mari kita telaah aksi-aksinya selama Perang Dunia II. Kebanyakan dari anda mungkin belum membaca buku kami The Godfathers (Para Bapak Baptis) atau The Secret History of The Jesuit (Sejarah Rahasia Ordo Jesuit). Ijinkan saya untuk memberi gambaran singkat mengenai keadaan yang sebenarnya.



Sejarah Rahasia Ordo Jesuit



Para Bapak Baptis

Para Jesuit telah mempersiapkan Perang Dunia II secara rahasia dan Hitler adalah mesin perang yang dibentuk dan dibiayai oleh Vatikan untuk menaklukkan dunia demi KeKatolikan Roma. Hitler, Mussolini, dan Franco merupakan pahlawan bagi iman Katolik Roma. Mereka dirancang untuk menang dan menaklukkan dunia, dan membentuk kerajaan seribu tahun bagi Paus. Di belakang layar, para Jesuit mengatur Gestapo. Semuanya ini didokumentasikan dalam **The Secret History of The Jesuits**, diterbitkan oleh Chick Publications.

Bacalah pernyataan pers dari diktator Spanyol, Franco, yang diterbitkan pada tanggal **3 Mei 1945**, yang merupakan hari kematian Hitler. Artikel itu mengatakan, "Adolf Hitler, seorang anak Gereja Katolik, meninggal karena mempertahankan Kekristenan." Kemudian lanjutnya, "Diatas kematiannya tetap meninggalkan seorang figur dengan moral yang berkemenangan. Karena kemartirannya, Tuhan memberikan Hitler mahkota Kemenangan."

Hitler sendiri menyatakan, "Saya belajar banyak dari Ordo Jesuit. Sampai sekarang, tidak satupun di dunia ini yang lebih besar daripada organisasi gereja Katolik. Saya mencontoh banyak dari organisasi ini dan menerapkannya dalam partai saya."

Walter Schellenberg, mantan kepala spionase Nazi membuat pernyataan ini : "Organisasi S.S. dibentuk oleh Himmler berdasarkan prinsip-prinsip dari Ordo Jesuit. Peraturan dan Latihan Kerohanian yang disusun oleh Ignatius Loyola adalah model yang ditiru habis oleh Himmler. Julukan Himmler sebagai kepala tertinggi S.S. adalah setara dengan Jenderal Jesuit dan seluruh struktur S.S. adalah tiruan dari hirarki ordo dalam Gereja Katolik."

Franz von Papen, orang Nazi berpengaruh lainnya, yang merupakan otak dari pembentukan konkordat antara Jerman dan Vatikan menyatakan : "THE THIRD REICH adalah kekuatan dunia pertama yang tidak hanya sekedar pernyataan saja tetapi juga dapat mempraktekkan prinsip-prinsip kepausan." Jika anda tidak mengetahui apa itu konkordat, konkordat adalah perjanjian antara Vatikan dengan sebuah pemerintahan.

Bagi Vatikan, pemerintahan yang menandatangani konkordat sudah menjadi bagian dari pemerintahan Tuhan, dan Vatikan berkompeten untuk menstabilkan pemerintahan tersebut, memberi perlindungan mutlak, dan perlindungan secara internasional.



Seperti halnya Italia, Jerman menandatangani konkordat dengan Vatikan di Roma, tahun 1933
"The Godfathers", oleh Chick Publications, hal. 20

Yang ikut dalam penandatanganan itu adalah Kardinal Pacelli (kemudian menjadi Paus Pius XII).

Sebelum tahun 1933 dia adalah Sekretaris Negara Vatikan. Kedua dari kiri adalah Franz von Papen, seorang nazi yang kejam dan seorang Katolik Roma yang setia dan juga diplomat penting Hitler dan agen Vatikan yang menolong Hitler untuk berkuasa. Berdiri di sebelah kanan adalah seorang wali gereja Vatikan yang kurang terkenal, Montini, yang kemudian menjadi Paus Paulus VI.

Hitler bersama Reich Bishop Muller dan Abbot Schachleiter. **The Nazi Persecution of the Churches** by J. S. Conway, hal. 25, 26 dan 162.

Adolph Hitler mengatakan : "Saya yakin akan kekuasaan besar dan pentingnya Kekristenan, dan saya tidak akan membiarkan agama lain manapun muncul ke permukaan. Maka dari itu saya beralih dari Ludendorff dan menolak buku yang ditulis Rosenberg. Buku itu ditulis oleh seorang Protestan. Buku itu bukan buku partai. Buku itu tidak ditulis olehnya sebagai bagian dari Partai. Biarkan saja para Protestan berdebat dengan dia...Sebagai seorang Katolik saya

tidak pernah merasa suka berada dalam gereja Injili ataupun di dalam strukturnya. Makanya saya akan menemui kesulitan jika saya mencoba untuk menjalin hubungan dengan gereja-gereja Protestan. Penginjil-penginjil atau orang-orang Protestan akan menolak saya. Tetapi anda tidak perlu khawatir : Saya akan melindungi hak dan kebebasan dari gereja-gereja tersebut dan tidak akan membiarkan mereka dicampuri, jadi anda tidak perlu khawatir tentang masa depan Gereja Injili."



Hitler bersama Reich Bishop Muller dan Abbot Schachleiter, dikelilingi para bos partai; September 1934.

Hitler juga bersedia berdiskusi dengan uskup mengenai pandangannya terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan bangsa Yahudi : "Mengenai bangsa Yahudi, saya hanya menjalankan kebijakan yang sama yang telah diterapkan oleh Gereja Katolik selama 1500 tahun, dimana sudah ditetapkan bahwa bangsa Yahudi adalah bangsa yang berbahaya dan harus dipaksa masuk ke dalam ghetto (perkampungan khusus untuk orang Yahudi), karena Gereja mengetahui seperti apa orang Yahudi itu. Saya tidak meletakkan sebuah ras diatas agama, saya betul-betul melihat sesuatu yang berbahaya dari ras ini terhadap Gereja dan negara, dan mungkin saya telah memberikan pelayan agung terhadap Kekristenan."

Tiga orang pahlawan iman Katolik Roma adalah Hitler, Mussolini dan Franco. Semuanya menandatangani konkordat dengan Vatikan. Pada saat Nazi menyapu habis negara Balkan, dalam perjalanannya untuk menyerang Rusia, Yugoslavia menjadi negara yang dikuasai oleh Nazi. Paus pada saat itu memandang rendah para kaum Orthodox Rusia. Mereka adalah orang-orang Serbia dan harus berbaris untuk kemudian dibunuh di Yugoslavia. Mereka hanya diberi satu pilihan : menjadi Katolik atau mati.



HITLER



FRANCO



MUSSOLINI

Bison Picture Library dan Our Sunday Visitor, 29 Maret 1981

Mengapa mereka dibunuh ? Mengapa Paus begitu dendam terhadap kaum Orthodox Rusia ? Seperti yang tertulis dalam buku THE GODFATHERS (Para Bapak Pelindung), partai komunis diciptakan oleh Vatikan untuk menghancurkan musuh mereka yang terbesar yaitu gereja Ortodoks Rusia. Kaum komunis telah mengkhianati Paus karena menolak untuk menghancurkan anggota gereja tersebut dan akhirnya, Paus Pius XII harus menciptakan mesin lain untuk melakukan apa yang tidak dilakukan para kaum komunis tersebut – menghabiskan semua anggota gereja Orthodox beserta pastor-pastornya. Mari kita lihat bagaimana hal ini dapat dijalankan.



Stane Kukavica, seorang biarawan dari ordo Fransiskan, terlihat berpakaian seragam kaum Ustachi

Para pastor Katolik mengganti jubah mereka dan mengenakan seragam pasukan pembunuh Ustachi dan memimpin pembunuhan yang paling brutal dan barbar serta menyerang kaum Orthodox tersebut dan menyiksa mereka dengan sangat kejam, paling kejam dalam abad ini. Semua itu tidak terjadi 800 tahun yang lalu, tetapi tahun 1940. Saya masih sekolah waktu itu. Pelacur dalam Kitab Wahyu itu menunjukkan taringnya, merobek-robek musuhnya dan dengan licik menutup-nutupi kejahatannya. Semuanya itu direkam dalam buku-buku termasuk buku yang dikarang oleh Avro Manhattan berjudul **Teror Katolik Saat Ini** (Catholic Terror Today), kutipan dibawah ini diambil dari buku tersebut, yaitu:

“Orang-orang Kristen non Katolik di Krosia (bagian dari Yugoslavia yang mayoritas beragama Katolik) hanya diberi dua pilihan: pindah menjadi penganut

agama Katolik atau mati. Gedung-gedung gereja mereka ditutup, dokumen-dokumen jemaat dimusnahkan, gedung-gedung yang masih berhubungan dengan kegiatan gereja dibakar habis, sering kali para umat Orthodox ditangkap sewaktu mereka beribadat, dan disekap dalam gerejanya atau dalam aula-aula gereja sambil menunggu nasib mereka ditentukan: dipaksa pindah agama, dikirim ke kamp konsentrasi atau dieksekusi. Orang-orang yang selamat, biasanya hanya sedikit, akhirnya menggantung nasibnya kepada para Komandan Ustachi dan para padri Katolik yang bersama mereka.”



Ante Pavelic, pimpinan Ustachi, Kroasia, dikelilingi oleh para pastor Katolik Kroasia, April 1942. Dia adalah Hitler-nya Yugoslavia.



Para uskup dan uskup agung Kroasia memberi dukungan penuh kepada Ustachi. Para uskup dan uskup agung tersebut berfoto bersama Ante Pavelic pada waktu ada konferensi yang diadakan secara berkala.



Para biarawati berbaris bersama legion Nazi Kroasia (Ustachi).



Pavelic diantara para biarawati Kroasia. Para biarawati itu dihiasi oleh Pavelic (lihat dekorasi pada bagian dada) karena "kepahlawanan" mereka.



Seorang Ustachi, dengan senyum sadis menghiasai wajahnya, sedang memotong kepala seorang pria dengan sebuah kapak.



Sebuah foto seorang Ustachi yang diambil di Bosnia tahun 1943 sebelum mereka mengeksekusi korbannya.

"Pembunuhan massal dilakukan dengan membunuh secara orang per orang, kebanyakan terjadi di daerah pinggiran kota. Para Ustachi sering menggunakan senjata-senjata primitif, seperti garpu, sekop, palu dan gergaji, untuk menyiksa korban-korban mereka tergantung dari hukuman yang diberikan. Mereka mematahkan kaki, menguliti tubuh dan janggut korbannya, membuat buta korbannya dengan mengiris mata mereka dan bahkan mengeluarkan bola matanya." Informasi ini direkam dalam bentuk gambar dan kesaksian tersumpah para korban yang selamat.

"Mereka tidak membedakan antara anak-anak atau wanita. Sebagai contoh: 'Di desa-desa antara Vlasenica dan Kladani tentara Nazi menemukan anak-anak yang disalib oleh Ustachi. Para pastor Katolik mendalangi pembunuhan anak-anak tersebut.



Seorang pastor bernama Ivan Raguz, berulang-ulang memerintahkan pembunuhan terhadap semua orang Serbia, termasuk anak-anak sehingga "tidak ada bibit-bibit Iblis yang tersisa."

Seorang pastor Katolik bernama Juric berkata, "Saat ini bukan merupakan suatu dosa jika membunuh anak berusia tujuh tahun kalau anak tersebut ternyata menghalangi gerakan Ustachi."

Kejahatan perang paling buruk, mungkin juga aneh, dilaksanakan oleh para anggota badan intelejen Ustachi. Dalam kasus Peter Brzica tidak diragukan lagi merupakan salah satu kejahatan yang paling dahsyat. Peter Brzica yang pernah mengenyam pendidikan di Fransiscan College di Siroki, Brijeg, Herzegovina, adalah seorang mahasiswa fakultas hukum, dan seorang anggota organisasi Katolik "The Crusaders". Pada 29 Agustus 1942 malam, di kamp konsentrasi Jasenovac, perintah eksekusi dikeluarkan. Taruhan dilakukan siapa kira-kira yang akan melakukan eksekusi terhadap tahanan yang jumlahnya besar itu. Peter Brzica memotong leher 1.360 orang tahanan dengan pisau jagal yang dibuat khusus. Dia dinobatkan sebagai pemenang dan diangkat sebagai raja pemotong leher manusia. Sebuah jam emas, pelayanan kelas satu dan babi panggang dan anggur dihadiahkan kepadanya."



Seorang biarawan ordo Fransiskan, Miroslav Filipovic, sebagai seorang pastor; mengenakan baju jubah, kanan, dalam seragam Ustachi. Filipovic adalah komandan kamp konsentrasi di Jasenovac. Kamp konsentrasi ini merupakan kamp yang unik karena jumlah tahanan muda yang dikirim kesana. Tahun 1942 kamp ini

menampung 24.000 tahanan orang muda Orthodox. 12.000 diantaranya dibunuh dengan darah dingin.

Mayat-mayat anak-anak kecil yang mati kelaparan di kamp konsentrasi di Jasenovac.





Para Ustachi membawa kepala seorang pendeta Ortodoks Serbia.

Di Dubrovnick, Dalmatia, para prajurit fasis mempunyai foto seorang Ustachi yang mengenakan dua buah kalung. Satu kalung merupakan untaian mata manusia, yang lainnya untaian lidah orang-orang Serbia Ortodoks yang dibunuh.

Kejahatan perang yang dilakukan pasukan Ustachi jauh melampaui penyiksaan fisik yang kejam. Korban-korban mereka juga disiksa secara mental. Sebagai contoh adalah kebrutalan, yang tidak pernah terjadi sebelumnya, yang disaksikan oleh beberapa saksi mata sehubungan dengan kejadian berikut ini.

Di Nevesinje, Ustachi menangkap sebuah keluarga Serbia yang terdiri dari ayah, ibu dan empat orang anak. Sang ibu dan keempat anaknya dipisahkan dari ayahnya. Selama tujuh hari mereka dibiarkan kelaparan dan kehausan. Kemudian Ustachi membawa sebuah daging panggang dan air minum yang banyak untuk ibu dan keempat anak tersebut. Karena sangat lapar, merekapun memakan habis daging panggang tersebut. Setelah mereka selesai, para Ustachi memberitahukan bahwa daging yang dimakan itu adalah tubuh ayah mereka. Hal ini terjadi pada generasi kita, saudara kekasih. Ini adalah contoh dari kemarahan Vatikan yang lepas kendali.

Pernah saya membaca bahwa, "Roma dalam jumlah minoritas akan selembut domba, kalau jumlahnya seimbang akan secerdik serigala, dan kalau menjadi kelompok mayoritas akan sekejam harimau." Saya yakin ini merupakan gambaran yang akurat tentang Katolik Roma. Untuk informasi lebih lanjut, baca "The Vatican's Holocaust" oleh Avro Manhattan.

BAB 4 : PELACUR DALAM KITAB WAHYU

Apakah anda percaya bahwa monster ini hanya melakukan kekhilafan atau kesalahan dalam menjalankan misi keimanannya, seperti yang banyak diberitakan oleh para pemimpin kaum Kristiani kepada kita, atau dialah pelacur yang dimaksud dalam Kitab Wahyu ? Mari kita lihat kitab tersebut dan mempelajarinya. Buka kitab Wahyu 17:1b, disitu tertulis : "Mari ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu putusan atas pelacur besar, yang duduk di tempat yang banyak airnya." Tentu saja, dalam Alkitab itu, banyak air berarti menunjukkan jumlah manusia yang sangat besar. Saat ini Vatikan menyatakan mempunyai 1 milyar pengikut. Berarti hampir seperempat dari populasi dunia.

Dan kemudian kitab tersebut menuliskan, "Dengan dia raja-raja di bumi telah berbuat cabul." Kalau anda meneliti kembali sejarah, anda akan mengetahui bahwa setiap raja mempunyai keterikatan dengan Vatikan melalui politik, ekonomi dan keagamaan, dimulai dengan Konstantin yang Agung, yang merupakan Paus pertama, dan kemudian berlanjut terus. Konstantin sendiri tidak pernah menerima Yesus sebagai Juruselamatnya". (Tabir yang lain). Kebanyakan negara-negara sekarang mempunyai perwakilannya masing-masing di Vatikan.

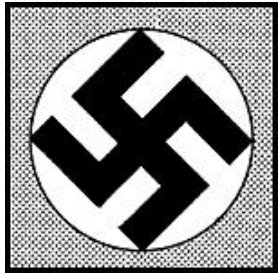
"Dan penghuni bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya". Kita baru saja mengetahui ketidakwajaran yang terjadi di Perang Dunia II dan bagaimana semuanya itu diatur oleh Jesuit. Kemudian Alkitab menuliskan (Why. 17:4) , "Dan perempuan itu memakai kain ungu dan kain kirmizi". Warna ungu dan merah adalah warna resmi Vatikan. "Dan dihiasi dengan emas, permata dan mutiara". Tahukah anda bahwa Vatikan adalah organisasi paling kaya yang ada di bumi ini. Saya akan menceritakannya lebih terinci lagi. Kemudian, "Dan pada dahinya tertulis suatu nama: Babel Besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi". Dari mana agama Katolik berasal ? Jika anda melakukan sedikit riset maka anda akan menemukan bahwa Katolik berasal dari misteri-misteri yang terjadi di jaman Babilonia Kuno, dan anda dapat melacaknya sampai ke Nimrod dan Semiramis. Hanya namanya saja yang diubah supaya tampak seperti organisasi Kekristenan.



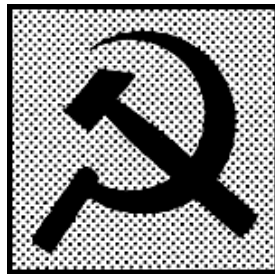
"...Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci." (Wahyu 18:2)

"Ibu dari wanita-wanita pelacur dan kekejian dunia". Bolehkah saya menyebutkan kekejian-kekejian yang berasal dari Roma ? Salah satunya adalah Partai Nazi, yang dipenuhi dengan orang-orang dari Jesuit dan pejabat tinggi agama Katolik. Kemudian ada partai komunis, bagian atau cabang lain dari ibu para pelacur itu.

Kemudian ada Marx, Engels, Stalin, Lenin, Fidel Castro. Semuanya dilatih dan dibimbing oleh kaum Jesuit. Kami berencana untuk menerbitkan dua buku yang akan membahas hal ini secara detail. Mereka itulah bayi-bayinya. Itu belum seberapa, belum lagi penyembahan berhala seperti voodoo. Dalam upacara voodoo mereka menyatakan bahwa, bersamaan dengan agama yang merupakan milik dari Iblis, mereka percaya akan gereja Katolik Roma yang kudus."



Swastika



Palu dan clurit



Alat-alat yang digunakan dalam Inkuisisi (The New Book of Martyrs)

Pada akhir Jaman Kegelapan, yaitu jaman dimana para paus menguasai Eropa dengan kejam, TUHAN membangkitkan kaum Kristiani baik pria maupun wanita, yaitu mereka yang memahami Alkitab dengan benar dan dengan keras memproklamkan bahwa Lembaga Katolik Roma adalah pelacur yang dimaksud dalam kitab Wahyu.

BAB 5: PENGAJARAN YANG LAIN

Sebagai seorang Kristen, apa yang dapat saya lakukan sehubungan dengan pelacur tersebut? Saya dituduh tidak memperlihatkan kasih dan terlalu kasar dalam mengungkapkan tentang keKatolikan ini. Apakah saya keluar dari Alkitab? Mari kita telaah.

Kekristen yang Alkitabiah dan Doktrin Kekatolikan Roma sangat jauh berbeda, seperti timur dan barat. Yang satu berdasarkan pada Alkitab dan yang lain berdasarkan tradisi manusia. Jadi mana mungkin kita dapat berjalan bersama tanpa harus kompromi? Tidak mungkin! Banyak orang Protestan dan Katolik Karismatik mengklaim bahwa mereka disatukan oleh Roh Kudus. Tetapi, apakah itu Roh Kudus yang berasal dari TUHAN? Atau mungkin roh yang lain? Apakah Katolik Karismatik berpaling dari pelacur itu? Atau mereka hanya digunakan sebagai alat untuk menarik orang Protestan bersekutu dengan Roma?

Beberapa Katolik Karismatik menyatakan bahwa setelah dibaptis oleh Roh Kudus, mereka mempunyai hubungan yang semakin dalam dengan Bunda Maria, mereka dapat berbahasa lidah rosario dan sebagainya. Tidak satupun hal tadi bersifat Alkitabiah. Dalam 2 Kor. 11:2-4 tertulis: *'Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu yang ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus. Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya. Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang yang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kamu beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima'*. Rasul Paulus sedang memperingati mereka yang memberitakan pengajaran yang lain.

Kemudian dalam Yoh. 16:13 menyatakan, *"Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang"*.

Jadi, Roh Kudus Tuhan adalah roh kebenaran. Bagaimana mungkin Dia membimbing seseorang ke dalam kesalahan? Tidak mungkin, saudara kekasih. Pasti itu roh yang lain, dan bukan dari TUHAN. Iblis adalah ahli dalam menipu dan permainannya yang cerdik adalah menarik kaum Protestan sehingga berada di bawah pengendalian pelacur tersebut.

Apakah Roma sudah berubah? Saudara kekasih, kalau pelacur itu sudah meninggalkan upacara misa, pemujaan terhadap Maria, membuang rosario mereka, dan menolak ajaran bahwa Maria tidak mempunyai dosa asal sama seperti Yesus, kalau mereka mengakui bahwa ajaran api penyucian adalah sesat, kalau pastor-pastor Roma mengakui bahwa semua orang percaya adalah hamba Tuhan; kalau pelacur tersebut melakukan semua hal-hal tadi, maka saya baru percaya bahwa Roma sudah berubah. Orang-orang mengatakan pelacur itu sedang berubah, tetapi saudara kekasih, dia hanya mengubah taktiknya saja.

Bagaimana pelacur itu menggoda korban-korbannya? Tertulis dalam Amsal 7:7-10: *"Kulihat diantara yang tidak berpengalaman, kudapati diantara anak-anak muda seorang teruna yang tidak berakal budi, yang menyeberang dekat sudut jalan, lalu melangkah menuju rumah perempuan semacam itu, pada*

waktu senja, pada petang hari, di malam yang gelap. Maka datanglah menyongsong dia seorang perempuan, berpakaian sundal dengan hati licik". Kemudian ayat 21-22 dan 24-27 : "Ia merayu orang muda itu dengan berbagai-bagai bujukan, dengan kelecikan bibir ia menggodanya. Maka tiba-tiba orang muda itu mengikuti dia seperti lembu yang dibawa ke pejalagan, dan seperti orang bodoh yang terbelenggu untuk dihukum. Oleh sebab itu, hai anak-anak, dengarkanlah aku, perhatikanlah perkataan mulutku. Janganlah hatimu membelok ke jalan-jalan perempuan itu, dan janganlah menyesatkan dirimu di jalan-jalannya. Karena banyaklah orang yang gugur ditewaskannya, sangat besarlah jumlah orang yang dibunuhnya. Rumahnya adalah jalan ke dunia orang mati, yang menurun ke ruangan-ruangan mati".

Alkitab menyatakan pelacur itu akan menggoda raja-raja dan bangsa-bangsa dengan pesona kecerdikannya, bahwa bangsa-bangsa akan dibuat mabuk, yang berarti mereka akan bingung, kehilangan orientasi, tidak stabil dan dengan mudah ditipu dan ditaklukkan olehnya.

Saat ini pelacur tersebut sudah memperdaya dan menggiring para pemimpin umat Kristiani untuk mempercayai bahwa dia adalah bagian dari tubuh Kristus yang benar dan hanya sebuah gereja yang di masa lalunya khilaf dalam melakukan misinya.



The Answer. Maret 1980

Pertemuan Rex dengan Paus:

"Dan saat yang paling berharga bagi saya yaitu pada saat saya bisa bersalaman dengan Paus Yohanes Paulus II secara pribadi. Jelas sekali ia sudah mendengar tentang penginjilan kami. Saya bertukar pikiran dengannya mengenai visi kami bahwa untuk tiga

tahun ke depan kita akan menyebarkan ajaran Tuhan melalui televisi kepada seluruh bangsa di dunia. Pada saat kami bercakap bersama, saya semakin merasakan bahwa misi kami sama : untuk membangun tubuh Kristus, untuk meningkatkan persaudaraan dalam Tuhan; untuk memenangkan dunia ini bagi Kerajaan Surga; untuk memberitakan pesan yang sudah Yesus sampaikan kepada kita 'engkau Kukasihi.' "Saya berharap anda bersama kami saat itu. Karena itu merupakan momen yang berharga dalam kehidupan pribadi saya, dalam kehidupan spiritual saya....."

Saya terkejut dituduh sebagai pemecah belah persaudaraan. Mereka mengutip dari Roma 16:17 untuk menyerang saya : "Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada terhadap mereka, yang menimbulkan perpecahan dan hindarilah mereka" Tetapi, saudara kekasih,

mengapa mereka menghilangkan sebagian dari ayat tersebut ? Adakah yang salah ? Mengapa tidak semuanya dikutip ? Dalam ayat itu tertulis : "Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada terhadap mereka, yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahan dan godaan. Sebab itu hindarilah mereka" Ayat ini berada pada pasal terakhir kitab Roma, kitab agung mengenai keselamatan oleh iman, bukan perbuatan. Kitab ini memperingatkan kita untuk menghindari pengajaran diluar pengajaran yang benar yaitu bahwa keselamatan hanya ada dalam iman kepada Kristus saja. Hal ini merupakan peringatan terhadap hal-hal berhala. Berhala adalah segala sesuatu yang mengurangi arti kebenaran pengorbanan Kristus di bukit Kalvari.

Kalau memang saya menimbulkan perpecahan, baiklah, tetapi tidak diantara kita yang bersaudara. Kita perlu membuat spesifikasi tentang perpecahan itu sendiri. Kita tidak boleh memecah belah persaudaraan dalam Kristus; yaitu diantara orang-orang yang memegang teguh pengajaran yang benar bahwa kita diselamatkan oleh iman dan hanya iman. Tetapi Alkitab merekam bahwa kita harus menjauhkan diri dari doktrin pengajaran yang sesat – pengajaran yang lain. Itulah perpecahan antara yang diselamatkan dan yang sesat.

Yesus bersabda dalam Matius 10:34-39 : "Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang. Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya, dan musuh orang ialah orang-orang seisi rumahnya. Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barang siapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku. Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Barang siapa mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya." Yesus sendiri yang mengatakan tentang pemisahan tersebut. **Kita harus mempertahankan pengajaran yang benar berapapun harganya.**

Saya hendak membentuk persaudaraan dalam Kristus. Saya pikir hal ini dapat meletakkan masalah tersebut pada tempatnya.berargumentasi bahwa kalimat tersebut di luar konteks dan apa yang mereka pikir tidak sama dengan yang mereka maksudkan. **Kasih tanpa kebenaran adalah sia-sia. Kompromi berarti menolak pengajaran yang benar dan menolak pengajaran Tuhan Yesus berarti tidak memiliki pengharapan.** Dalam memilih antara kesatuan atau kebenaran, kesatuan harus menghasilkan kebenaran, **lebih baik terpecah belah oleh kebenaran daripada bersatu tetapi dalam kesesatan.**"

Dalam firman-Nya, TUHAN bersabda bahwa kebenaran sangat penting sehingga kita harus "memisahkan diri" dari orang-orang yang tidak memegang kebenaran. TUHAN berfirman bahwa kita harus menguji segala sesuatunya dengan hati-hati dan tetap berpegang pada apa yang baik dan menolak yang jahat. Beranikah kita menentang firman TUHAN ?

Beberapa berpendapat kita berada di tepi kehancuran era Protestanisme dan kita sedang menyaksikan kelahiran gereja super. Saudara kekasih, gereja super itu sudah ada. Sebagai hamba-hamba TUHAN, kita harus menentangnya dan mengajak umat Katolik untuk berpaling daripadanya sebagai bukti ketaatan kepada Kristus.

Dalam Efesus 5:11 tertulis : *“Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah apa-apa, tetapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-perbuatan itu.”* Menelanjangi berarti menyatakan tidak sependapat, menolak, membeberkan semuanya. Kristus berfirman kepada kita yang direkam dalam kitab Wahyu 18:6-7 sehubungan dengan ibu dari para pelacur tersebut : *“Balaskanlah kepadanya, sama seperti dia juga membalaskan, dan berikanlah kepadanya dua kali lipat menurut pekerjaannya, campurkanlah baginya dua kali lipat di dalam cawan pencampurannya; berikanlah kepadanya siksaan dan perkabungan sebanyak kemuliaan dan kemewahan yang telah ia nikmati.”*

Sudah tertulis dalam Alkitab kita harus melawan. Hal itu merupakan tanggung jawab kita. Dia sudah mengkhianati orang-orang Katolik. Dia menghancurkan Protestanisme. Dan dengan kasih TUHAN, kita akan merobek “jubah kebenaran” sang pelacur dan memperlihatkan borok-boroknya yang menjijikkan, segala kebohongannya, kejahatannya, darah yang sudah tertumpah di tangannya dan nafsunya untuk membunuh hamba-hamba TUHAN. Kalau kita membeberkan siapa dia sebenarnya dan orang Katolik mengetahui apa yang sudah dilakukannya dan dunia pun mengetahuinya, mereka akan pergi daripadanya dan datang kepada Kristus.

Perang seperti apa yang dihadapi kaum Kristen? Perang rohani! Kita tidak akan mengangkat senjata dan memburu orang-orang Katolik. Anda harus mengerti apa yang sedang terjadi saat ini. Kita terikat kepada perang rohani melawan musuh yang menguasai jiwa-jiwa manusia. Alkitab merekam, *“Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.”*

Alkitab menjelaskan hal itu dalam Efesus 6:12. Jika kita mengikuti dan “mempersenjatai” diri dan bertempur dalam peperangan rohani tersebut, kita akan berkemenangan. Tetapi tentunya Kristus berjalan di depan kita.

Saudara kekasih, kita selalu berada dalam peperangan rohani. Berperan aktiflah. Jangan putus asa. Iblis membenci orang-orang yang suka berdoa. Hancurkan kuasa kegelapan di dalam nama Yesus. **Iblis tidak dapat mencederai kita tanpa seijin TUHAN, jadi dia hanya bisa menggertak, berbohong dan mengancam, dll.** Tidak peduli akan segala tehniknya untuk membingungkan kita, jika Tuhan Yesus ditinggikan, Iblis dihancurkan. Dan pada saat kita melakukan itu semua, kita harus berani untuk tetap melawan. Kita tidak dapat melawan dengan usaha kita sendiri, hanya melalui kemurahan dan kuasa yang dari pada TUHAN saja. Selalu tempatkan TUHAN didepanmu sebelum berperang.

Apakah saya salah membeberkan tentang si pelacur itu? Tidak! Saya hanya patuh kepada Firman TUHAN. Kita mungkin tidak akan disukai tetapi kita disini bukan untuk menyenangkan manusia. Dalam Galatia 1:10 tertulis : *“Jadi bagaimana sekarang : adakah kucari kesukaan manusia atau kesukaan Tuhan ? Adakah kucoba berkenan kepada manusia ? Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, maka aku bukanlah hamba Kristus.”*

BAB 6 : PENYAMARAN

Pada waktu Perang Dunia II berakhir, Vatikan merasakan malu yang luar biasa. Paus Pius XII, setelah membangun mesin perang NAZI, menganggap Hitler telah kalah melawan Rusia dan dia sangat terkejut sewaktu menyadari bahwa masa kekuasaannya akan segera berakhir. Jenderal Eisenhower menyelamatkannya. Paus Pius XII seharusnya diadili di Nuremberg. Kejahatan perangnya layak diganjar dengan hukuman mati. Tetapi Vatikan dengan menggunakan kekuasaannya berhasil mempengaruhi hasil akhir pengadilan, dan nama Paus Pius XII kembali menjadi harum.

Banyak orang yang mengetahui bahwa Vatikan bertanggung jawab terhadap terjadinya Perang Dunia II, maka sudah waktunya untuk melakukan “operasi plastik”. Waktunya untuk memulai membentuk tabir-tabir baru. Konsili Vatikan II dilaksanakan dan ibu para pelacur tersebut mengenakan rias wajah yang baru. Sambil mengusap mulutnya dengan menggunakan tangan yang berlumuran darah, dia berkata, “Aku sudah berubah. Sekarang aku menyukai kaum Protestan. Saya tidak akan menyebut mereka dengan **orang-orang sesat**, tetapi **saudara yang terpisah**”. Dia meminta kaum Protestan untuk melupakan masa lalu. Sekarang waktunya untuk mendukung pengajaran akan kasih. Saat pemulihan. Sama seperti di Perancis dan Irlandia. Anda ingat...?

Banyak sekali buku yang dijual di toko-toko buku Kristen yang memaparkan tentang pelacur tersebut, yaitu bahwa Vatikan telah menciptakan musuh untuk dilawan bersama-sama oleh kaum Katolik dan Protestan. Uskup Fulton J. Sheen meluncurkan gerakan anti komunis, dan lihatlah, seperti jamur, kita melihat penginjilan anti komunis bermunculan menentang monster tersebut, komunis, di Moskow.

Para Jesuit sibuk terlibat dalam berbagai bidang. Perhimpunan John Birch dimunculkan, dibantu oleh Jesuit, karena perhimpunan tersebut menjembatani tujuan mereka untuk mengalihkan perhatian kaum Protestan dari Vatikan ke komunisme. Pada saat itu, Senator Mc Carthy naik daun. Penerbit menghentikan pencetakan buku yang memaparkan tentang pelacur itu dan mengalihkan perhatiannya pada buku-buku tentang komunisme. Beberapa penerbitan Kristen dibeli, yang lainnya tidak bisa mempertahankan diri karena hanya akan menimbulkan keheranan diantara masyarakat kalau terus menerbitkan buku tentang Vatikan.

Jadi Vatikan berhasil dalam menjalankan rencana-rencananya. Anak-anak buahnya, diselundupkan ke dalam denominasi-denominasi Protestan untuk membangkitkan kebencian akan kebaktian anti Katolik dan meruntuhkan semangat kaum Protestan di seluruh AS. Kita terpaku dalam perang dingin dengan Rusia. Hollywood, dengan dipengaruhi oleh lobi Vatikan yang kuat, menjejali kita dengan film-film seperti "Song of Bernadette" (Senandung Bernadette) dan "Going My Way" (Menelusuri Jalanku) dan sejumlah film lainnya yang mengagungkan keimanan Katolik. Sebaliknya, mereka meluncurkan film-film seperti "Elmer Gantry" yang memperlihatkan penginjil Protestan yang berengsek. Apakah anda ingat "Dragnet" ? Orang Kristen selalu diasosiasikan dengan Alkitab besar, tersenyum setelah mencekik neneknya di ruang atas. Dan selalu, pastor-pastor adalah orang-orang baik. Sama seperti halnya dalam seri TV terkenal berjudul MASH. Anda lihat, kita diteror secara psikologis dari berbagai bidang.



Uskup Fulton J. Sheen



Inggrid Bergman dan Bing Crosby dalam "The Bells of St. Mary's", sambungan dari "Going My Way".



Bill Christopher yang bermain sebagai Father Mulcahy dalam program televisi terkenal "Mash".

BAB 7 : BISNIS PERTUNJUKAN

Bagaimana halnya dengan televisi Kristen ? Sebaiknya saya juga angkat bicara mengenai hal ini. Mari kita lihat apa yang telah terjadi dengan jaringan televisi Kristen kita. Kita mempunyai Jim Bakker di PTL, Club 700 dengan Par

Robertson, dan orang yang paling penting di sepanjang Pantai Barat adalah Paul dan Jan Crouch dengan TBN-nya. Mereka semuanya mempunyai kesamaan. Mereka semua menampilkan suster dan pastor dalam programnya.

Saya pernah menonton Paul dan Jan di Channel 40, dan saya merasa berbeban berat. Saya menyaksikan semua suster dan pastor yang hadir. Pernah sekali saya mendengar Paul dan Jan bertanya "Oh...saya tidak mengerti mengenai misa, tetapi misa itu sangat menarik". TUHAN sudah memperingati kita untuk tidak ikut campur dalam pekerjaan kegelapan.

Mereka mempunyai pastor yang disponsori oleh jaringan TV tersebut. Namanya Maning. Dia dengan memelas memohon kepada kaum Protestan untuk membantu dalam hal pembiayaan misionaris Katolik. Akibatnya orang Kristen mengabaikan pendeta dan gerejanya sendiri karena mengirimkan uangnya untuk pastor ini melalui TBN.



Seorang nenek memberikan persembahan kasih kepada Pastor Maning dan hal itu hanya membuat Vatikan semakin kaya. Saudara kekasih, masih banyak orang yang akan menyumbang untuknya.

Kita sekarang akan membuat kesimpulan mengenai bisnis pertunjukkan ala Kristen. Kita mempunyai setumpuk bintang-bintang baru menyanyikan lagu-lagu dan menyenandungkan lagu gereja, menabuh drum, mengenakan perhiasan-perhiasan dan berseru betapa baiknya Tuhan Yesus itu. Kita dapat menonton berbagai macam pengkotbah dan penyanyi berjam-jam. Jadi siapa yang akan membaca Alkitab kalau mereka sibuk menonton acara TV tersebut. Sepertinya acara-acara itu sudah menggantikan Firman Tuhan dalam segala hal. Orang mencari orang lain, bukannya kepada Alkitab untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan mereka sendiri, dan mereka lebih suka mengarahkan perhatiannya kepada sejarah untuk mengetahui apa yang sedang terjadi. Banyak juga yang berlangganan Channel 40 dan PTL. Mereka pikir Tuhan akan memberkati mereka kalau mereka menonton program-program TV tersebut.

Saya mempunyai seorang teman yang ayahnya seorang Katolik Roma. Pria ini rajin mengikuti misa, memukuli isterinya, menjalankan sumpahnya seperti layaknya seorang pelaut, minum minuman keras, tetapi menonton acara TV tersebut setiap malam. Rumahnya dipenuhi dengan patung santo-santo dan Bunda Maria, patung salib ala agama Katolik. Dia sering mabuk berat. Dia akan duduk di ruang tengah dengan cerutu dan minuman kerasnya, kaki diatas kursi dan menonton acara Paul dan Jan. Dia yakin, setelah menonton program tersebut, jalan menuju surga terbentang lebar dihadapannya. Kalau anak mantunya

mencoba untuk menginjilinya, dia akan menunjuk kepada para pastor dan suster yang sedang tersenyum di stasiun TV tersebut dan berkata, "Lihatlah...kita semua pengikut Kristus". Saya percaya nyawa orang ini ada di tangan pastor dan suster tersebut.

Sekarangpun Vatikan mempunyai satelit dan tidak lama lagi Paus akan mampu berbicara kepada setiap orang Katolik Roma di atas bumi ini pada saat yang bersamaan. Saudara kekasih, kalau anda 'main mata' dengan Vatikan, anda akan menjadi sesat. Saya yakin di masa yang akan datang anda akan melihat para pahlawan TV Kristen dengan penginjilannya yang dashyat akan disingkirkan satu per satu. Semua orang-orang penting itu akan jatuh apapun alasannya. Dan pahlawan terakhir yang hidup adalah "orang kudus" dari Vatikan, dan dunia akan mencintainya.

Our Sunday Visitor, 26.4.1981

Jaringan TV Nasional Katolik bukanlah hanya mimpi semata. Jaringan telekomunikasi yang sangat besar sudah terbentuk di dalam Gereja itu dan para perencana dari Amerika Serikat mengatakan bahwa antara musim gugur dan Januari tahun depan, sebanyak 75 keuskupan akan menggunakan satelit komunikasi Westar melalui sejumlah stasiun bumi.

Tidak ada masalah dengan perencanaan teknisnya, dan sudah dikembangkan lebih lanjut lagi. 75 stasiun bumi keuskupan yang direncanakan tersebut, disebut downlink, akan menerima sebagian besar materi siaran melalui satelit, dari 1 atau 2 titik distribusi program, yang disebut uplink. Salah satu uplink akan terletak di New York. Sedangkan yang kedua kalau didirikan, diperkirakan letaknya di Pantai Barat, mungkin di San Fransisco atau Los Angeles. Uplink tersebut akan dioperasikan oleh perusahaan baru bernama National Catholic Telecommunications Network. Satelit yang dipakai adalah satelit milik Western Union, untuk tahap pertama program akan dipancarkan selama lima jam per hari, lima hari per minggu.

Tahun depan, tambahan jam tayang akan dilakukan melalui satelit RCA yang baru, dan dalam dua sampai tiga tahun, para perencana mengharapkan akan menggunakan satelit lain selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu.

Konsultan teknik, Satellite System Engineering, di Washington DC, sudah mulai bekerja sejak September lalu, yaitu mendisain spesifikasi untuk setiap stasiun bumi, baik untuk uplinks maupun downlinks. Mereka sudah mengevaluasi tender-tender untuk membangun sistem tersebut. Titik pemancar mikro dan kualitas materi program untuk system ini mempunyai kapasitas yang besar sekali, kesuksesan tergantung pada kualitas acara itu sendiri. Biaya akan tertutupi kalau kualitas acaranya baik. Untuk tahap pertama, Gereja akan menyediakan acara alternatif mengenai lingkungan alam, dan tidak ada masalah dengan hal tersebut.

Daya tarik dari perencanaan ini, menurut Pastor Michael J. Dempsey, seorang pastor Brooklyn yang adalah direktur proyek satelit, dapat dengan mudah

dibandingkan dengan keputusan para uskup selama abad terakhir ini untuk pembangunan sistem sekolah Katolik. Mereka memutuskan hal tersebut untuk mendidik imigran Katolik yang jumlahnya cukup besar setelah tahun 1840-an, walaupun tidak mengetahui masalah-masalah yang akan muncul. Tetapi mereka membangun juga sistem sekolah tersebut sebagai cara untuk menjadi Gereja bagi orang-orang Katolik yang jumlahnya meningkat menjadi sepuluh juta jiwa dalam sepuluh tahun terakhir. Sistem satelit, sebagai perbandingan, adalah hal yang paling mengandung petualangan dan tentu saja membutuhkan biaya yang besar, investasi terbesar yang pernah ditanamkan oleh para uskup. Tidak seperti sistem sekolah sebelumnya, biaya yang sangat besar ini akan meraup pendapatan baik dari pemirsa Protestan maupun Katolik dan secara ekonomi merupakan kesuksesan yang luar biasa." Pendapatan per tahun diperkirakan antara \$ 300 juta sampai \$ 500 juta. Bagi Pastor Dempsey, hal-hal tersebut menawarkan jaminan bahwa proyek satelit komunikasi tidak akan memakan dana dari CCD atau sekolah-sekolah atau jemaat. Jika ada tanda yang mengarah kesana maka hal tersebut akan merupakan ancaman...satelit tersebut. Semuanya dapat didistribusikan kembali secara lokal untuk menjangkau semua sistem kabel dan lembaga-lembaga di suatu daerah. Kemudian, secara bertahap berekspansi ke bidang elektronik kalau dari satelit diperoleh modal dan pendapatan untuk melakukan ekspansi.

Diatas semuanya, kata Pastor Dempsey, individu-individu dalam keuskupan harus secara aktif terlibat dalam proses waralaba dari sistem kabel lokal tersebut." Sistem kabel.....

Alkitab merekam dalam 2 Kor. 6:14 : "Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya, sebab persamaan apakah antara kebenaran dan kedurhakaan ? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap", dan kemudian dalam ayat 17 : 'Sebab itu keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu."

BAB 8 : BERHALA YANG DILEMPARKAN KE BAWAH

Vatikan selalu melihat dan membuat rencana untuk 25, 50, 100 tahun ke depan. Setelah Perang Dunia II, Vatikan harus menarik seorang juara dari Amerika yang akan dijadikan sekutunya, seseorang yang akan diorbitkan oleh Vatikan, seseorang yang dipuja oleh banyak orang. Sang juara ini akan membujuk dan merebut hati orang-orang Amerika, seorang yang penting, seorang juara yang akan didukung oleh Vatikan. Dia dapat digunakan sebagai boneka yang dapat mendorong semua penginjil jatuh ke dalam pelukan Paus.

Mereka membutuhkan seorang pembicara yang handal, seseorang dengan karisma sehingga dapat membuat sebuah stadion penuh sesak. Seseorang yang memberitakan pengajaran Tuhan, tetapi yang lunak-lunak saja; seseorang yang tidak akan menyerang Vatikan. Dan akhirnya Vatikan menemukannya, William Randolph Hearst, seorang penerbit beragama Katolik, menggunakan jaringan surat kabarnya untuk mengangkat Billy Graham ke puncak ketenaran. Selama 30 tahun, Billy Graham berbicara kepada banyak orang dan dia dicintai, dihormati dan ditiru. **Kalau dia berkotbah, dia akan didengar dan manusia memuja dia. Padahal kalau Yesus Kristus berkotbah, manusia malah membunuh Dia.**



Saya sering membaca satu ayat : "Siapa yang menjadi sahabat dunia ini, dialah seteru Tuhan". Surat kabar tidak pernah mengkritik Billy Graham. Majalah-majalah menobatkan dia sebagai manusia yang paling dicintai di dunia ini. Tetapi saya selalu berpendapat sebaliknya. Saya mengasihi Billy, berdoa untuknya dan mendukung dia. Tetapi saya merasakan ada yang tidak beres.

Uskup Oakland, Floyd memulai pembicaraan dengan Billy Graham mereka membicarakan buku Jesuit yang memuji penginjilan Graham. Oakland Tribune, 29 Juli 1971.

Belmont Abbey College

Belmont, North Carolina

Mr. Julius C. Taylor
100 Cardinal Drive
Taylors, South Carolina

Salam Bapak Taylor,

Surat anda yang ditujukan kepada Pastor John Oetgen sudah diserahkan kepada saya untuk dijawab. Pastor John tidak lagi menjabat sebagai ketua dan sekarang lagi menyelesaikan disertasinya untuk meraih gelar doktor di bidang kesusasteraan di Universitas North Carolina. Sayalah, dan kenal dengan Billy Graham, yang mengundang beliau untuk berbicara di depan pastor John, para

suster, murid-murid dan tamu-tamu undangan, dan saya dengan senang hati akan memenuhi permintaan anda.

Billy Graham menyampaikan sambutan yang secara teologia mungkin akan disampaikan juga oleh Uskup Fulton J. Sheen atau pengkotbah Katolik lainnya. Saya sudah mengamati perjalanan karir Billy Graham sejak lama dan saya harus menegaskan bahwa dia lebih Katolik daripada orang Katolik sendiri, dan saya menyatakan hal ini bukan dalam sikap sebagai partisan tetapi hal itu adalah kenyataan yang sebenarnya.

Mengetahui pengaruh yang kuat dari Billy Graham terhadap kaum Protestan dan sekarang dengan adanya pengakuan dan penghargaan diantara umat Katolik atas kesalahannya dan ketulusannya dalam menyampaikan pengajaran Kristus. Saya menyatakan bahwa beliau akan dapat menyatukan Katolik dan Protestan dalam semangat ekumene yang nyata.

Saya adalah orang Katolik pertama yang mengundang Billy Graham, saya tahu bahwa dia akan berbicara di tiga universitas Katolik lainnya bulan depan; saya yakin dia akan diundang lebih banyak oleh institut Katolik daripada institut Protestan.

Dengan senang hati saya menjawab pertanyaan anda : Billy Graham menyampaikan teologia moral dan penginjilan yang dapat diterima oleh orang Katolik.

Salam saya,

Pastor Cuthbert E. Allen, O.S.B.
Executive Vice President



Billy Graham dan Gereja Katolik Roma.

Billy Graham menerima "selendang kehormatan" (yoke) dari Roma di Institut Katolik Roma Belmont. Graham dianugerahi gelar doktor kehormatan dari institut ini. Graham berkata kepada para hadirin di acara penyerahan itu : "Pengajaran Tuhan yang mendasari institut ini sama dengan pengajaran Tuhan yang saya sampaikan hari ini."

Saya diberitahu bahwa ketika Anita Bryant berjuang menentang homoseksualitas dan meminta dukungan Billy Graham, Billy menolaknya dengan dingin. Anita Bryant dikritik habis-habisan dan dicemooh

karena pendiriannya itu, tetapi tidak begitu dengan Billy. Dia begitu dicintai oleh dunia ini.

Billy Graham memulai penginjilan sebagai seorang yang fundamentalis, dan seiring dengan waktu, dia merubah posisinya. Bacalah kutipan berikut : Catholic Herald, 3 Juni 1966, Billy Graham ditetapkan sebagai sahabat para Jesuit di Amerika Serikat. Ini ada lagi....: "Dr. Billy Graham menerima gelar kehormatan sebagai doktor bidang kemanusiaan dari Institut Katolik Roma, Belmont & Abbey, tahun 1967". Billy menanggapi peristiwa yang berarti ini dengan mengatakan : "Inilah saatnya dimana umat Katolik dan Protestan berkumpul bersama dan saling menyapa satu sama lain sebagai saudara, yang mana 10 tahun lalu mustahil dilakukan".

April 1972, Billy menerima penghargaan Internasional Fransiskan di Minneapolis, yang dianugerahkan oleh Ordo Fransiskan untuk oekumene yang tulus. Sebelum saya mengutip apa yang diucapkan Billy tentang Fransiskus Asisi, saya akan bercerita sedikit tentang Santo Fransiskus. Dia mengimani bahwa dia dapat masuk surga karena perbuatan-perbuatannya, yaitu menolong orang-orang miskin. Dengan cara ini, dia yakin dapat menyelamatkan jiwanya sendiri. Santo Fransiskus diangkat menjadi orang suci oleh Lembaga Katolik Roma karena keteguhannya akan doktrin bahwa kita diselamatkan oleh perbuatan kita. Saudara kekasih, kita tahu bahwa itu tidak Alkitabiah. Tahukah anda bahwa Santo Fransiskus memberkati dan membaptis binatang dan menganugerahkan nama-nama Kristen kepada binatang-binatang tersebut?

Sekarang apa yang dikatakan Billy Graham mengenai St. Fransiskus ini ? Dia berkata , "Menyentuh tali sepatunya pun saya tidak layak, tetapi Kristus yang sudah memanggil Fransiskus di abad 13, juga memanggil saya menjadi hambaNya di abad 20".

Pada waktu Billy muncul pada acara Phil Donahue, 11 Oktober 1979, dalam topik diskusi mengenai kunjungan Paus Yohanes Paulus II ke Amerika Serikat, dia mengatakan : *"Saya pikir masyarakat Amerika sedang mencari seorang pemimpin, pemimpin moral dan spiritual yang percaya akan sesuatu. Dan dialah (Paus) orangnya. Dia tidak suka menyampaikan sesuatu dalam bahasa yang berbunga-bunga. Ternyata, pernyataannya di Boston adalah sungguh pernyataan yang alkitabiah dimana dia meminta orang untuk datang kepada Kristus, memberikan hidup mereka kepada Kristus. Saya mengucapkan syukur akhirnya ada seseorang, dengan otoritas nyata, yang dapat dijadikan panutan."* Sungguh tragis ! Seseorang yang dulu mengakui otoritas Alkitab, sekarang menempatkan Paus di tempat tertinggi dan menjadikannya sebagai panutan.

Pada awalnya, Billy digunakan TUHAN dengan hebat, tetapi saya yakin dia telah menyerah kepada tekanan-tekanan yang menyimpannya dan berkompromi. Dan sekarang dia berjalan mesra dengan pelacur dalam kitab Wahyu itu.

Beberapa tahun yang lalu, lima orang pendeta dari Meksiko datang kepada saya untuk meminta tolong. Mereka meminta agar saya berbicara kepada Billy. Saya memberitahukan bahwa hal tersebut tidak mungkin, saya hanyalah

seorang penerbit kecil. Mereka menceritakan bahwa Billy telah menghancurkan gereja mereka. Billy mencanangkan perang dan mengatakan bahwa siapa yang menerima Kristus sebaiknya kembali kepada gereja asalnya (gereja Katolik) dan memenangkan orang-orang tersebut. Orang-orang tersebut mengikuti perintah Billy dan semua balik ke sistem Katolik Roma. Jerih payah selama dua belas tahun hancur dalam sehari.

Dr. Rivera, mantan pastor Jesuit, memberitahu saya bahwa ia mengetahui Billy telah dimanfaatkan oleh Vatikan tahun 1950. Ada suatu perintah diberikan kepada para Jesuit di Amerika Tengah dan Selatan untuk memenuhi stadion dimana Billy akan berkotbah dengan orang-orang Katolik. Berjuta-juta orang dikirim untuk membuat Billy Graham menjadi penginjil kaliber dunia.



Billy Graham dan Paus Johannes Paulus II " Faith for the Family, November 1982

The Religious News Service melaporkan pada 13 Januari 1981, Paus Johannes Paulus II bertemu hampir 2 jam dengan Penginjil Billy Graham, penginjil Protestan terkenal didunia.

"Menyimak "Perang Salib" di New England, beribu-ribu orang yang maju ke depan mimbar sekarang dalam proses untuk menjadi anggota gerejaKatolik. Pertemuan yang terjadi antara

Graham Association dan Keuskupan Katolik adalah untuk menjadikan orang-orang tersebut anggota gereja Katolik Roma. Pertemuan tersebut diadakan pada Seminari Paus Yohanes XXIII di Weston, Massachusetts, 9 Juni 1982, ada 2100 pendaftar yang tercatat.

Roma tidak pernah memberi sesuatu dengan gratis. Mungkinkah harga mutlak yang harus dibayar oleh Billy adalah memproklamirkan Paus Yohanes Paulus II sebagai pemimpin moral terbesar di dunia ? Sepertinya dia sudah melakukannya. Tidakkah Billy sadar bahwa dia sudah menyerahkan jubah kehormatan kepada pelacur itu ? Dan semua pengikut Billy, para evangelis, dan semua orang yang mempercayai Billy, mengetahui dukungannya terhadap Roma, dan mempercayai hal tersebut, berubah haluan dan mencintai seorang komunis dari Polandia yang berjubahkan baju kepausan, yang menyatakan dirinya sebagai wakil Kristus diatas dunia ini. Saya dapat membayangkan bagaimana Paus dalam perjalanan pulang ke Roma tersenyum sendiri penuh kemenangan. Dia tahu Billy adalah investasi yang berharga.

The Star, 26 Juni 1979



Permainan yang mematikan, saudara kekasih. Dan sekarang pekerjaan untuk Billy sudah habis, dia tidak dibutuhkan lagi. Saya yakin Billy dijebak oleh Vatikan sewaktu dia berangkat ke Rusia. Orang-orang yang percaya kepada Kristus akan datang kepadanya untuk memohon bimbingan dan juga kepada Alkitab, dan berdoa agar TUHAN, Roh Kudus, membimbing kita kepada kebenaran. Tetapi Billy tidak, dia mengakui bahwa dia mencari bimbingan kepada Vatikan mengenai perjalanannya ke Rusia. Vatikan memerintahkannya untuk tutup mulut dan tidak mengkritik komunisme. Billy pun mematuhi perintah tersebut, saudara-saudara kita yang menghabiskan 5-10 tahun hidupnya di penjara Rusia karena penginjilan remuk hatinya karena Billy mengumumkan kepada dunia bahwa kebebasan beragama diakui di Rusia. Ya, saudara kekasih, besarnya kasih saya kepada Billy sama dengan ketidaksukaan saya untuk mengatakan bahwa Billy Graham telah dimanfaatkan sebagai tabir dan "tukang obat" pelacur tersebut.

BAB 9 : DIKHIANATI ?

Kalau sebuah permainan Katolik terbongkar, Roma akan memanggil spesialis untuk menyelesaikan masalah yang timbul. Para spesialis ini disebut pendistori kebenaran (truth distorters). Mereka akan melakukan serangan untuk membalas siapa saja yang mencoba untuk membeberkan hal yang sebenarnya. Pada Perang Dunia II, sewaktu Vatikan membantai para anggota gereja Ortodoks Yunani di Yugoslavia, para anggota yang selamat mencoba untuk pergi ke Amerika Serikat dengan membawa sejumlah bukti tertulis. Pada saat informasi itu mulai tersebar, para pendistori (the master truth distorters) bergerak, dan menyebarkan isu bahwa hal tersebut adalah propaganda anti Katolik dan fanatisme belaka. Mereka meminimumkan kekejaman yang terjadi untuk membingungkan masyarakat.

Master dari para pendistori itu adalah Louis Adamic. Tugasnya adalah meyakinkan masyarakat Amerika bahwa laporan mengenai pembantaian di Yugoslavia adalah tidak benar. Lobi Adamic dan Vatikan berhasil meyakinkan Presiden Roosevelt beserta isteri, Eleanor, bahwa pembantaian ini, kejahatan terburuk dalam Perang Dunia II, hanyalah propaganda. Adamic membujuk Ny. Roosevelt untuk tidak mempercayai laporan tersebut. Sewaktu dia mengetahui

bahwa laporan itu adalah benar, segalanya sudah terlambat. Hampir satu juta orang menemui ajalnya dengan cara yang mengerikan.

Jesuit menganggap Amerika sebagai suatu wilayah penting dalam komunitas Kristen yang dapat dimanfaatkan untuk menolong Vatikan. Mereka memerlukan sekelompok orang-orang yang menyelidiki tentang hal-hal berhal, tetapi tidak pernah menganggap Roma sebagai musuh. Suatu tabir yang lain lagi. Para ahli tersebut berasal dari komunitas Kristen, sangat dipercaya, dicintai dan dihormati. Saya yakin, sadar atau tidak sadar, mereka sedang melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan oleh Louis Adamic untuk Vatikan. Mereka membutakan mata dan menulikan telinga para pengikut Kristus, berusaha meyakinkan kita bahwa Paus adalah sahabat kita semua. Pekerjaan mereka adalah memanipulasi, dan menghancurkan reputasi setiap orang yang mencoba membunyikan tanda bahaya,.....

Mereka mempengaruhi para orang Kristen yang prihatin bahwa informasi mengenai Vatikan tersebut dusta, olok-olokan belaka, tidak dapat dipercaya, bahwa bukti dan materi yang ada tidak benar dan harus dibuang ke tempat sampah.

Jesuit membutuhkan seorang penting untuk melindungi mereka dalam lingkaran Protestan. Jika orang tersebut dapat ditemukan, dia dapat menjadi orang yang dipercaya sebagai anjing penjaga untuk menjauhi kaum Protestan dari berhala-berhala tersebut. Seseorang yang akan bergabung dalam barisan orang-orang yang mengekspos tentang pengajaran Alkitab yang sesat dari Saksi Yehova, Mormon, Moonies dan agama-agama Timur, tetapi tidak pernah menyerang Lembaga Katolik Roma sebagai pelacur dalam kitab Wahyu, tetapi hanya menyatakan bahwa sistem ini pernah salah langkah dalam menjalankan misinya, tentu saja pernyataan tersebut masih dalam garis yang ditentukan oleh Jesuit. Orang seperti ini akan sangat berharga untuk kepentingan Katolik Roma. Dia dapat menjadi tabir yang sempurna. Setiap orang yang mencoba untuk memberikan tanda peringatan akan pelacur tersebut, dapat dengan mudah dijatuhkan olehnya karena banyaknya orang yang percaya kepadanya.

Alberto, hal. 27, diterbitkan oleh Chick Publications

Kartu tanda pengenalan milik Alberto Rivera yang diterbitkan oleh pemerintah Spanyol.

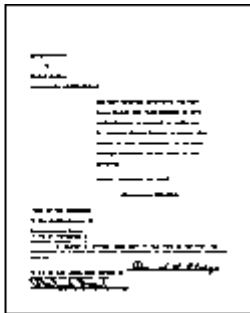


KTP ini dikeluarkan oleh pemerintah Spanyol, di Spanyol tahun 1967, dibawah pemerintahan Diktator Franco. Pasukan keamanan Franco sama kejamnya dengan Gestapo di Jerman. Untuk memperoleh dokumen ini, Alberto harus memberikan akte kelahirannya, surat-surat pengenalan lainnya dan surat persetujuan keuskupan agungnya bahwa dia seorang pastor. Beberapa organisasi intelijen terlibat dalam proses ini, sama

seperti CIA dan FBI. Semua organisasi ini harus memberi persetujuannya agar pastor Alberto Rivera dapat memiliki KTP tersebut. Tidak mungkin ada pemalsuan. Tidak diragukan lagi dia adalah seorang pastor. Apa yang anda lihat sekarang adalah bukti yang kuat. Dokumen ini disetujui oleh pemerintah yang mempunyai kekuasaan absolut di bawah Paus karena adanya konkordat yang ditandatangani antara pemerintah Spanyol dan Vatikan.

Salah satu keputusan paling sulit yang harus saya ambil sepanjang hidup saya sebagai seorang penerbit Kristen adalah setelah saya mendengar semua kisah nyata Dr.Rivera, melihat semua dokumennya, foto-foto, tanda pengenal, dan surat-surat yang menyatakan bahwa dia adalah seorang Jesuit.. Akhirnya saya mulai mengerti bahwa kita sedang dijebak untuk inkuisisi berikutnya, saya sadar apa yang akan menimpa saya kalau saya membunyikan alarm itu dan orang-orang Kristen tidak mempercayainya. Saya bisa kehilangan bisnis, reputasi dan teman-teman saya. Jika saya menerbitkan cerita Alberto, saya akan ikut dalam peperangan yang dapat menghancurkan keluarga dan hidup saya sendiri.

Saya menyadari tidak ada penerbit Kristen yang mau menyentuh isu ini karena mereka bisa hancur dan itu merupakan bencana bagi mereka. Saya lalu berdoa menghadap TUHAN dan hal yang paling saya takuti lewat begitu saja. Saya bertanya kepada TUHAN apakah saya harus menyerang ibu para pelacur dan kekejian dunia itu.



Surat dibawah ini adalah surat resmi terakhir yang diberikan kepada Alberto sebelum dia meninggalkan Spanyol tahun 1967

(Surat resmi ini dapat dilihat lebih jelas dalam buku berjudul "Alberto", edisi revisi)

Haruskah saya 'menyerang' Vatikan ? TUHAN menjawab ya ! Dan kamipun menerbitkan Alberto.

Saya berharap, jauh di dalam lubuk hati saya, Walter Martin akan mendukung tindakan saya.

Ada satu hal yang mengganggu pikiran saya. Mengapa Walter Martin tidak membunyikan alarm? Dia adalah orang yang sangat ahli dalam hal-hal berhala, dan dia juga mengetahui sejarah inkuisisi. Tetapi dia membisu. Mengapa Walter Martin melindungi sistem Iblis ini, menganggapnya sebagai sebuah gereja Kristen ? Walter adalah seorang jenius. Dia mengetahui sejarah pelacur itu, tetapi tetap saja dia melindunginya.

Dialah orang yang suka saya doakan. Tetapi sekarang tidak lagi. TUHAN memerintahkan saya untuk tidak mendoakannya lagi. Saudara kekasih, Alkitab

mengajak kita untuk mendapatkan TUHAN melalui doa. Saya berdoa dan mendapatkan jawaban dari TUHAN. Saya bersaksi kepada orang-orang bahwa saya berdoa tentang hal tersebut dan mereka menjawab, "Oh, itu hanya alasan untuk menghindari dari apa yang sudah kita jadikan komitmen". Saya tidak mengerti mengapa mereka berkata seperti itu. Alkitab menyuruh kita mencari bimbingan dari TUHAN. Sudah terlalu jauhkah mereka melangkah sehingga tidak mengerti bahwa kita harus mempercayai TUHAN untuk membimbing kita ? Jika Dia adalah TUHAN, maka Dia adalah Tuhan dalam segala aspek kehidupan kita.

Surat demi surat berdatangan memberitahukan bagaimana banyak orang Katolik diselamatkan melalui buku-buku terbitan kami, tetapi tetap saja para umat Kristen lainnya tidak percaya. Ladang-ladang menguning siap dituai dan banyak orang-orang disekitar kita yang akan ke neraka. Ada enam puluh juta penganut agama Katolik yang harus dijangkau, dan tidak seorangpun yang mau terlibat. Mereka kuatir akan apa yang orang pikirkan terhadap mereka , sehingga lebih suka menghindari dan menyaksikan orang-orang Katolik itu ke neraka daripada menanggung resiko.

Pada waktu cercaan datang menerpa Chick Publication karena penerbitan buku itu, saya terkagum-kagum. Semua cercaan itu berasal dari kelompok yang sama. Tampaknya ada jaringan diantara orang-orang yang menyebarkan cerita bahwa Alberto adalah seorang penipu. Artikel-artikel Gary Metz diterbitkan di Cornerstone, Christianity Today, dan Our Sunday Visitor, majalah berkala agama Katolik. Brian Oken, konsultan riset Martin, menulis artikel yang menyerang kami dan membela pelacur itu. Kemudian ada Bill Jackson di San Jose, dan Bart Brewwer di San Diego. Kedua orang tersebut mungkin melakukan pekerjaan misi untuk orang-orang Katolik. Dan mereka juga melakukan tur ke gereja-gereja untuk merusak kredibilitas kami. Kenapa ? Tidakkah anda melihat sesuatu yang ganjil ?

Dalam buku '*Kerajaan Para Berhala*' yang ditulis Walter Martin, dia tidak pernah menyebutkan Katolik Roma sebagai berhala, dan tidak pernah menganjurkan para umat Katolik untuk keluar dari sistem '*Ibu para pelacur dan kekejian dunia*' yang tidak alkitabiah itu.

KERAJAAN PARA BERHALA

Analisis terhadap Sistem Berhala
dalam Era Kristen Masa Sekarang

Oleh

Walter Martin, MA., Ph, D.

Daftar Isi :

1. Kerajaan Para Berhala	11
2. Mengukur Keterbatasan dalam Bahasa	18
3. Struktur Psikologi Paham Berhala	24
4. Saksi Yehova dan Watch Tower	34

5. Aliran Christian Science dan New Thought	111
6. Paham Mormon	147
7. Paham Spiritualisme	199
8. Tahta Bapa yang Abadi	213
9. Masyarakat Teosofi	222
10. Paham Budha Zen	234
11. Gereja Yerusalem Baru	241
12. Kepercayaan Bahai	252
13. Berhala Kaum Muslim Kulit Hitam	259
14. Kesatuan Sekolah Kekristenan	275
15. Herbert W. Armstrong dan Gereja Dunia	295
16. Berhala-berhala dalam Ladang Penginjilan Dunia	324
17. Yesus Kaum Berhala	334
18. Penginjilan Berhala	341
19. Jalan Menuju Pemulihan	353
Appendix	

Advent Hari Ketujuh	360
Paham Unitarian	424
Persaudaraan Rosicrucian	428

Apakah Walter Martin berbicara untuk kepentingan tubuh Kristus ? Tidak! Hanya Firman Tuhan yang berbicara untuk kepentingan tubuh Kristus. Walaupun begitu, Martin tetap duduk di tempat yang tertinggi, dengan kedua tangannya yang penuh dengan sampah yang berasal dari Vatikan dan sumber-sumber yang mendukung Katolik, dan dia melemparkannya ke muka Alberto untuk merusak reputasinya. Dr. Rivera menginformasikan bahwa dia mempunyai salinan dokumen-dokumen yang dikirim oleh Vatikan dan para Jesuit kepada Martin di Spanyol. Tetapi anda tahu, Martin tidak segan-segan menyerang tulisan-tulisan Alberto bahwa Vatikan adalah pelacur yang disebut dalam kitab Wahyu. Hanya Alberto yang berani. Apakah Martin manusia tanpa dosa? Bagaimana dengan masa lalu Martin? Reputasinya pun dapat jatuh, seperti orang-orang lain. Apakah ini akan mendiskreditkan semua informasi mengenai sekte Mormon dan Saksi Yehova yang dituliskannya? Tidak! TUHAN menggunakan umatnya tanpa melihat siapa kita.

Siapa sebenarnya yang layak dipakai oleh TUHAN? Bacalah Alkitab. Musa adalah seorang pembunuh. Daud seorang pezina. Tetapi tetap saja TUHAN menggunakan mereka. Bukan tugas kita untuk menghakimi keburukan orang. TUHAN yang akan menanganinya karena kita akan diadili pada hari penghakiman. TUHAN mengetahui isi hati kita. Kita tidak mengetahui isi hati sesama kita. Tugas kita adalah untuk meninggikan TUHAN dan menginjili yang tersesat.

Media massa, yang berada dibawah kendali Vatikan, digerakkan untuk melawan kita, bahkan U.S News dan World Report. Kita dihantam dari segala

penjuru dunia. Christianity Wonders melakukan hal-hal yang ajaib untuk Vatikan. Artikel-artikel mereka dicetak ulang di Eropa, Australia, dll. Saya tidak dapat membayangkan berapa banyak uang yang sudah dihabiskan untuk membungkam kami. Bahkan sebelum buku Alberto diedarkan di Jerman, artikel Christianity Today sudah menyebar ke seluruh Jerman, Perancis, Amerika Selatan, Meksiko, Kanada, Asia dan Inggris. Begitu pentingnyakah buku Alberto ini sehingga mereka berusaha sekuat tenaga untuk mendiskreditkannya?

Yang menyedihkan adalah uang dan energi terbuang dengan percuma untuk menghentikan buku Alberto ini. Selama ini kita menghadapi toko buku yang menyediakan buku-buku sampah untuk orang dewasa tetapi tak seorangpun yang angkat bicara. Tetapi sewaktu kami bersuara menentang Roma, seakan-akan seluruh neraka runtuh. Pernah seseorang berkata kepada saya, "Jack, kalau kamu melempar batu ke dalam lorong yang gelap, dan terdengar ada teriakan, batu pasti telah menghantam sesuatu." Ya, kalau suatu teriakan itu keras, berarti saya sudah menghantam sesuatu yang besar.

Tanggal 2 Februari 1982 malam, saya sedang menonton Channel 40, jaringan TV Kristen di Kalifornia Selatan. Harold Bredeson, seorang pemimpin pemuka gereja berbicara kepada Walter Martin. Bredeson mengarahkan pandangannya ke kamera dan berkata begini, "Walter Martin adalah orang yang menolong gerakan karismatik diterima oleh berbagai denominasi tanpa mengkritik gerakan itu sendiri". Walter menegakkan kepalanya dan tersenyum. Anda lihat, saudara kekasih, Walter Martin menganggap Katolik Roma Karismatik sebagai saudara dalam Kristus. Orang-orang karismatik ini masih mengikuti upacara misa dan mengakui bahwa hosti adalah Tuhan Yang Mahakuasa. Sadarkah anda akan bahaya ini? Sepertinya kita sudah dikhianati, saudara kekasih!

Resul Paulus bersabda dalam 2 Timotius 4:14, "*Aleksander, tukang tembaga itu, telah banyak berbuat kejahatan terhadap aku. Tuhan akan membalasnya menurut perbuatannya*". Saudara kekasih, saya melihat adanya penghancuran moral oleh Walter Martin dengan melecehkan buku-buku terbitan kami yang mengekspos tentang pelacur dalam kitab Wahyu, dalam hal ini orang-orang Katolik Roma yang dengan sepenuh hati mempercayai Walter Martin akan tetap tinggal didalam sistem itu karena Martin tidak mengatakan kepada mereka untuk keluar dari sistem itu. Kenyataan ini membuat para pengikut Martin merasa tidak perlu untuk menjangkau orang-orang Katolik tersebut. Mereka memandang buku-buku kami dengan hina. Dan saya berkata, dengan berat hati, sama seperti



U.S. NEWS & WORLD REPORT, July 12, 1981, Page 49

Paulus, TUHAN yang akan menilai Walter Martin berdasarkan apa yang sudah dia lakukan.

Dalam Yeremia 17:5 tertulis, "Beginilah firman TUHAN: *"Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh daripada TUHAN"*. Renungkanlah. Apakah ini tabir yang lain sehingga para pengikut Kristus percaya bahwa pelacur itu adalah sebuah kelompok pengikut Kristus juga? Yesus bersabda dalam Wahyu 18:4, *'Pergilah kamu hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya'*. Apakah Walter Martin memberitahu orang Katolik untuk pergi dari sistem itu! Tidak. Mana yang akan anda ikuti?

BAB 10 : MANUSIA TERKAYA DI BUMI ?

Ingatkah anda sewaktu Paus datang ke A.S.? Bagaimana dia mencaci kita karena tidak menunjukkan belas kasih? Bahwa kita harus memberikan apa yang kita punya kepada orang-orang miskin? Kita mempunyai negara yang sangat kaya. Dan ingatkah anda sewaktu gempa bumi dahsyat menimpa Italia tahun 1980? Saya ingat, waktu itu Paus mengunjungi daerah yang hancur ini, berjalan menuju satu tempat tidur dimana seorang pria kecil Italia yang terluka berbaring dan Paus dengan "penuh kebajikan" meletakkan tangannya diatas kepala pria itu dan membuat tanda salib, memberkatinya, dan pergi keluar.

Pada saat yang bersamaan seorang reporter melaporkan tentang kerusakan yang terjadi. Kemudian kita balik ke Amerika Serikat dan Senator Kennedy, pria yang diramalkan menjadi presiden A.S. berikutnya, mengarahkan pandangannya yang penuh duka ke kamera dan mengatakan, "Oh, kita rakyat Amerika, karena belas kasih kita harus mengirimkan bantuan sebesar 45 juta dollar untuk membangun kembali negara yang tertimpa bencana itu". Ingat, bukan? Sekarang saya akan mengutip dari buku karangan Avro Manhattan

berjudul KEKAYAAN VATIKAN (The Vatican Billions), dan saya yakin anda akan geram, sama seperti saya. Buku ini diterbitkan sepuluh tahun yang lalu, dan angka-angka yang tercantum dalam buku itu akan lebih mencengangkan lagi untuk saat ini.



Johanes Paulus II dengan Ted Kennedy

"Vatikan melakukan investasi besar bersama dengan Rothchilds of Britain, France and America, dengan Hambros Bank, dengan Credit Suisse Bank, Chase-Manhattan Bank, First National Bank of New York, Bankers Trust Company, dll. Vatikan memiliki berjuta-juta saham di perusahaan-perusahaan internasional besar seperti Gulf Oil, Shell, General Motors, Bethlehem Steel, General Electric, International Business Machines, TWA, dll. Berdasarkan perkiraan kasar, jumlah sahamnya lebih dari 500 juta dollar di A.S. sendiri.

"Dalam pernyataan yang dikeluarkan sehubungan dengan laporan obligasi, keuskupan agung Boston mencatatkan asetnya sebesar \$ 635.891.004, 9,9 kali asset lancarnya. Nilai bersihnya mencapai \$ 571.704.953. Tidak sulit untuk memperkirakan kekayaan yang dimiliki gereja ini, kalau 28 keuskupan agung dan 122 keuskupan diseluruh A.S. digabungkan menjadi satu, bahkan diantaranya ada yang lebih kaya dari keuskupan agung Boston."

"Kalau beberapa real estate dan bentuk kekayaan lainnya yang dikuasai oleh gereja Katolik dikumpulkan menjadi satu, pernyataan ini dikeluarkan oleh seorang anggota Konferensi Katolik New York, maka gereja Katolik mungkin menempati urutan kedua setelah pemerintah A.S. dalam total belanja per tahun". Pernyataan lain, dibuat oleh seorang pastor Katolik, mungkin lebih jelas lagi. 'Gereja Katolik', katanya, 'merupakan perusahaan terbesar di A.S. Kami memiliki kantor cabang di setiap rukun tetangga. Aset dan perusahaan real estate kami melebihi aset gabungan antara Standard Oil, A.T.&T, dan U.S. Steel. Dan daftar nama anggota pembayar pajak kami menempati urutan kedua setelah wajib pajak pemerintah A.S.'

"Gereja Katolik, kalau semua asetnya dikumpulkan menjadi satu, akan menjadi obligasi terbesar di dunia. Vatikan, untuk masing-masing Paus secara berturut-turut, meningkatkan perhatiannya ke A.S. Wall Street Jurnal menyatakan bahwa perjanjian finansial Vatikan di Amerika Serikat saja sangat besar sehingga sering kali Vatikan menjual atau membeli emas dalam jumlah jutaan dollar dalam sekali transaksi".

"Kekayaan Vatikan dalam bentuk emas diperkirakan oleh United Nations World Magazine mencapai beberapa juta dollar. Sebagian besar disimpan dalam bentuk batangan emas di Bank Sentral Amerika Serikat, sisanya disimpan di Inggris dan Swiss. Tetapi ini hanya sebagian kecil saja dari kekayaan Vatikan, yang ada di Amerika Serikat saja lebih besar dari gabungan lima perusahaan raksasa terkaya di negara ini. Kalau semua real estate, perumahan, obligasi dan saham di luar negeri diakumulasi, maka nilainya amat besar sekali melebihi angka yang bisa diterima akal sehat.

Gereja Katolik merupakan kekuatan terbesar dalam bidang finansial, pengumpulan kekayaan dan kepemilikan properti yang pernah ada. Dia merupakan pemegang kekayaan yang lebih besar dari setiap institusi, perusahaan, bank, konglomerat raksasa, pemerintah atau negara manapun di seluruh dunia. Paus, sebagai pengontrol kekayaan yang dahsyat ini, dapat dibilang sebagai orang

terkaya di abad 20. Tak seorang pun yang dapat memiliki kekayaan sebesar yang dia punyai dalam bilangan jutaan dollar.”

Saya kembali memikirkan tentang Paus ini, manusia terkaya di planet ini, berjalan menuju laki-laki Italia miskin yang terbaring diatas matras, meletakkan tangannya diatas kepala pria itu, dan berkata, "Teberkatilah engkau", dan kemudian melangkah keluar dan meninggalkan pria itu begitu saja, **kemunafikan tingkat tinggi**. Dan kemudian Senator Kennedy, anaknya Paus di A.S., membujuk masyarakat Amerika Serikat untuk membayar biaya perbaikan kerusakan di sebuah desa di Italia yang terletak tepat di halaman belakang kediaman Paus. **Jebakan yang mengagumkan!**

BAB 11 : CETAK BIRU KATOLIK AMERIKA

Saya mempertanyakan kepada Dr. Rivera mengenai pengarahan-pengarahan yang dia terima di Vatikan sewaktu masih sebagai pastor Jesuit. Saya bertanya apakah dia diberi pengarahan mengenai rencana Vatikan untuk menguasai Amerika Serikat. Dia memberitahu bahwa indoktrinasinya harus mundur ke masa dimana pelarian-pelarian dari Inggris membentuk koloni pertama di Plymouth, New England tahun 1620 (disebut Pilgrims). Karena mengetahui tentang inkuisisi dan pembantaian orang-orang Kristen oleh Roma Katolik, para imigran di Amerika tersebut merancang hukum-hukum untuk mencegah masuknya Jesuit ke negeri tersebut dan untuk mengatur masyarakat...untuk melindungi mereka dari penguasaan oleh Vatikan. Komunitas-komunitas Kristen ini sangat mengawasi pelacur tersebut.

Jesuit tiba di Amerika sesaat setelah kedatangan rombongan imigran yang kedua. Jesuit ini menggunakan nama yang berbeda yaitu I.D. Beberapa tahun kemudian mereka diikuti dengan rombongan keluarga Katolik dari Inggris, Irlandia dan Perancis yang menyamar sebagai orang Protestan, rombongan ini dikirim oleh Vatikan untuk menyusup ke dalam koloni-koloni tersebut. Rencana pun dijalankan. Keluarga-keluarga Katolik ini menyelenggarakan misa dengan sembunyi-sembunyi. Waktu itu, tidak ada seorang Katolik Roma pun yang memegang jabatan dalam pemerintahan sipil. Para Jesuit berusaha menghapuskan dan menghilangkan ketentuan ini dari sejarah Amerika Serikat.

Tindakan berikutnya yang dilakukan oleh Jesuit adalah menghancurkan atau mengontrol sekolah-sekolah Kristen di seluruh Amerika. Selama bertahun-tahun Jesuit, bekerja dengan rahasia, telah menyusup ke dalam komite-komite khusus dalam dewan-dewan sekolah untuk menghilangkan pengajaran Alkitab dan menggantikannya dengan **ilmu psikologi** yang diterapkan dalam **Latihan Spiritual Ignatius de Loyola**, pendiri Ordo Jesuit. Kemudian, sekolah-sekolah dan universitas-universitas Katolik di bawah kendali Jesuit bermunculan di seluruh Amerika Serikat. Sekarang jumlah mereka jauh melebihi jumlah total sekolah-sekolah Kristen.

Tahap ketiga adalah pengadilan dan legislatif, dan cabang-cabangnya untuk menguasai para hakim dan pengacara, gunanya untuk memanipulasi Konstitusi seturut kehendak mereka sampai akhirnya Konstitusi itu dapat diubah seluruhnya. Kalau hal ini tercapai, selanjutnya ke bidang politik untuk melakukan persekongkolan dengan partai-partai politik. Kemudian bidang militer dan mass media. Bahkan pada zaman Lincoln, lebih dari setengah koran-koran di Amerika Serikat dikuasai oleh Vatikan.



Saya bertanya kepada Dr. Rivera: Bagaimana gambaran militer sekarang ini? Seberapa besar pengaruh Katolik dalam militer kita?

Dr. Rivera menjawab : Mengerikan!

Kemudian saya bertanya pula mengenai kondisi politik.

Dr. Alberto Rivera (mantan Pastor Jesuit)

Dr. Rivera menjawab: Lebih gawat lagi.

Kemudian saya bertanya: Bagaimana dengan struktur Katolik dalam pengadilan kita? Dr. Rivera menggelengkan kepalanya dan mengatakan: Sangat menyakitkan karena Jesuit telah menyusup ke area ini. Kebanyakan keputusan-keputusan pengadilan menyimpang dari Konstitusi Amerika Serikat sehingga merenggut kebebasan kita, mempersiapkan jalan menuju anarki untuk akhirnya menguasai Amerika Serikat.

Kemudian saya bertanya: apakah ini merupakan persiapan untuk inkuisisi berikutnya?

Dan Dr. Rivera menjawab: Tepat. Pertama anarki. Kami diberi pengarahan bertahun-tahun untuk melakukan penetrasi dan infiltrasi, yang diperlukan adalah kerusakan dan anarki untuk akhirnya menguasai Amerika Serikat. Pada waktu Lembaga Katolik Roma untuk menguasai politik, militer, pendidikan dan agama di A.S., hal itu berarti mereka akan mempunyai landasan hukum untuk membenarkan tindakan mereka melalui perjanjian konkordat yang sedang dipersiapkan dan dinegosiasikan. Saya melihat apa yang saya dapat sewaktu diberi pengarahan sebagai pastor Jesuit sedang terjadi di A.S.

Kemudian saya mengatakan kepadanya: Apakah Vatikan yang berada di belakang resesi dan keadaan perekonomian kita sekarang ini, apakah situasi ini dapat berubah menjadi kekacauan?

Dr. Rivera membenarkan: Ya, betul. Anda dapat melihat sekarang bahwa Vatikan sedang menjalankan trik-triknya dalam perekonomian kita. Dunia akan mengalami krisis ekonomi dan Vatikan akan meyakinkan kita bahwa krisis itupun mempengaruhi mereka. Ini hanya kebohongan belaka.

Dan kemudian saya bertanya lagi: Bagaimana dengan demonstrasi yang terjadi? Seberapa dalam mereka terlibat dalam serikat-serikat buruh itu?

Dr. Rivera menjawab: Lembaga Katolik Roma sudah mempersiapkan segalanya dengan baik, sebab serikat-serikat buruh itu dikendalikan oleh para Jesuit. Hal ini berarti serikat buruh itu tidak akan pernah berhenti sampai perindustrian di negara ini hancur.

Kemudian lanjut saya: Apakah anda melihat adanya harapan untuk A.S? Perlawanan dari para pengikut Kristus dan mereka akhirnya mulai menelanjangi Roma dan pendeta-pendeta mulai memberitakannya kepada umat., atau apakah semuanya sudah terlambat?

Dr. Rivera menanggapi: Tidak pernah terlambat karena semuanya dalam pengendalian TUHAN. Apa yang saya yakini dari Alkitab ditambah dengan pengalaman saya dengan pelacur itu, TUHAN akan menggenapkan firmanNya, dan DIA mengizinkan hal ini terjadi di Amerika Serikat. Tetapi itu hanyalah masalah waktu. Masalah yang dihadapi sekarang adalah TUHAN dapat memperpendek atau memperpanjang waktu sampai nubuatan itu terjadi. Lembaga Katolik Roma merasakan dampak dari publikasi-publikasi yang anda lakukan sehingga mereka sendiri menyadari bahwa kalau mereka menjalankan rencana tertentu, orang-orang akan mengetahui dan mengenali apa yang dimaui oleh Vatikan.

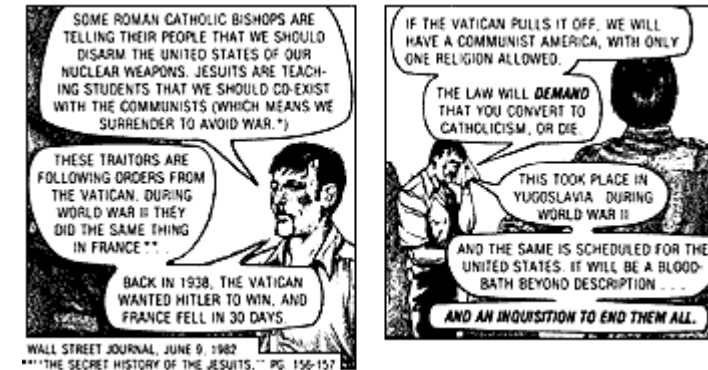
Inilah salah satu dilema yang kita hadapi sekarang ini. Kalau bukan karena buku-buku yang anda terbitkan, kita akan berada dalam kondisi yang berbeda. Artinya adalah TUHAN sudah melibatkan setiap pengikut Kristus, pendeta dan gereja-gereja di Amerika Serikat, tanpa mereka sadari, dan bahkan orang-orang yang menentang kita, menjadi bagian dari rencanaNya dan TUHAN memberi kita kesempatan lebih banyak sehingga lebih banyak lagi orang Kristen yang memenuhi perintahNya.

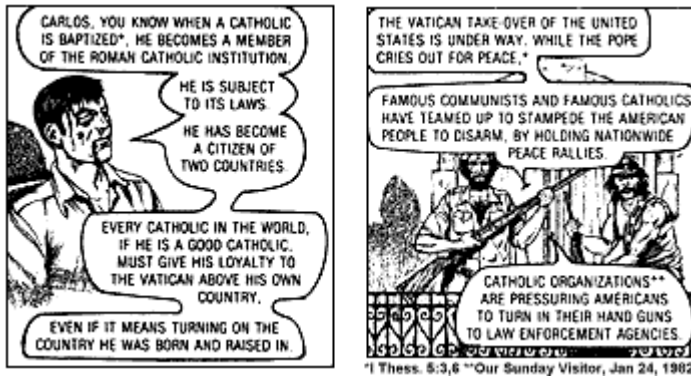
Kalau bertindak sesuai dengan rencana TUHAN dalam melawan trik, rancangan dan aksi-aksi dari ibu para pelacur itu di Amerika Serikat ini, kita dengan kekuatan sendiri tidak akan mampu menghancurkannya. Kita tidak akan dapat menghentikan dia. Tetapi ada dua hal yang dapat kita lakukan: pertama, memberitakan kabar keselamatan kepada umat Katolik yang sesat itu. Kedua, kita masih mempunyai waktu untuk menyadarkan gereja-gereja Kristen bahwa pekerjaan si pelacur itu sedang berlangsung sekarang dan saat ini, bukan hari esok. Dan TUHAN menunggu gereja-gereja tersebut untuk bertindak membatasi kekuatan Iblis, kuasa kegelapan, Paus, Jesuit dan lembaga Katolik dari perbuatan jahat yang akan dia lakukan segera setelah dia menguasai sepenuhnya Amerika Serikat.

Saya bertanya lagi: Jadi inilah informasi yang anda terima di Vatikan dibawah pengajaran Agustin Kardinal Bea dan Jenderal Jesuit Pedro Arrupe?

Dan Dr. Rivera menjawab: Benar, dan juga dari Jenderal Jesuit sebelumnya.

Cuplikan berikut diambil dari buku kecil Macho (yang tidak dicetak lagi) yang menerangkan hubungan kerjasama antara komunis dan Vatikan untuk menguasai A.S.





Artikel dari US News & World Report-para uskup, Brezhnev dalam debat bahan-bahan nuklir.



US News & Report, 8 Nov. hal. 15

Di akhir Oktober kebijakan pertahanan Ronald Reagan mengalami ancaman dari arah yang berlawanan: ancaman dari perlombaan senjata dengan Leonid Brezhnev pemimpin Rusia dan persetujuan mengenai anti nuklir dengan pemimpin Gereja Katolik Roma di Amerika.

Dua hari setelah sebuah panel yang terdiri dari uskup-uskup Katolik di Amerika Serikat yang mempertanyakan moralitas senjata-senjata nuklir, Brezhnev mengatakan Uni Soviet harus membuat senjata lebih banyak lagi.

Salah satu staf Gedung Putih berspekulasi bahwa Brezhnev hanya mau meyakinkan para jenderalanya agar Moskow tetap ikut dalam perlombaan persenjataan. Asistennya menambahkan bahwa pemimpin Soviet ini ingin mendorong Amerika Serikat membatasi jumlah senjata nuklir.

Menteri Pertahanan Casper Weinberger menarik satu garis yang menghubungkan antara pembatasan senjata oleh Amerika dengan pidato Brezhnev di Kremlin. Menekankan pada seruan pemimpin Soviet untuk meningkatkan kemampuan yang lebih besar untuk dapat turut dalam perang, Weinberger menyatakan, "Seruan pemimpin Soviet itu membuat kami menolak ambil bagian dalam perjanjian pembatasan jumlah senjata". Weinberger dan staf-stafnya mencoba untuk memperkarakan masalah senjata nuklir dengan pastor-pastor Katolik yang bergulat dari aspek teologia perlombaan senjata. Naik banding yang dilakukan hanya berdampak kecil terhadap kelima

uskup anggota Komite Peperangan dan Perdamaian (Committee on War and Peace), yang pada tanggal 25 Oktober mengeluarkan pernyataan bahwa strategi nuklir AS tidak bermoral

A.S. berargumen bahwa senjata nuklir dibutuhkan untuk menghentikan serangan konvensional. Para uskup menyahut, "Kami menemukan adanya tanggung jawab moral untuk memulai perang nuklir tidak dibenarkan oleh tujuan-tujuan politis yang rasional."

Targetnya adalah masyarakat sipil. Amerika selama bertahun-tahun menjadikan kota-kota di Soviet sebagai target kalau perang nuklir terjadi – suatu kebijakan yang menurut para uskup tersebut salah besar walaupun kota-kota di A.S. akan diserang terlebih dahulu kalau perang itu terjadi. Para pastor mengatakan: "Tidak seorang Kristen pun yang dibenarkan menjalankan perintah atau kebijakan yang bertujuan untuk membunuh penduduk sipil". Komite yang dipimpin oleh uskup agung Joseph L. Bernardin, meyakinkan bahwa komite ini berpijak pada Kitab Kejadian. "Potensi kerusakan yang ditimbulkan kekuatan nuklir mengancam kedaulatan TUHAN atas dunia yang sudah diciptakanNya", katanya. "Kita menghancurkan pekerjaanNya". Kalaupun kebijakan tersebut menjadi kebijakan gereja, itu terserah kepada kurang lebih 300 anggota Konferensi Nasional Uskup-uskup Katolik, yang mana akan diperdebatkan pada pertengahan November dan pemungutan suara akan dilakukan pada musim semi berikutnya. Para asisten Reagan terus memperingatkan para uskup bahwa pendirian mereka akan memperlemah pasukan A.S. dan merusak pembicaraan mengenai pengendalian senjata dengan Rusia.

Beberapa bulan yang lalu, Kardinal New York Terence Cooke mengirimi surat kepada para pastor tentara. "Selama lima belas abad, tulisnya, gereja telah mengajarkan bahwa umat Katolik mempunyai hak dan kewajiban untuk melindungi umatnya dari agresi yang tidak adil".

Saya meneruskan: "Apakah mereka yakin dapat menguasai Amerika Serikat?"

Dr. Rivera: Sangat yakin. Mereka memiliki kekuasaan-kekuasaan yang diperlukan untuk mengendalikan partai-partai politik, tidak peduli partai mana yang sedang berkuasa, dan mereka akan mewujudkan rencana-rencana mereka sendiri.

Saya bertanya lagi: Jadi mereka sekarang membangun pengaruh terhadap kedua partai politik tersebut? (Partai Demokrat dan Partai Republik).

Dr. Rivera membenarkan.

Selanjutnya saya bertanya: Mereka mengontrol Kantor pos juga? Dan media?

Dr. Rivera: Begini,. Saya pikir kata "kontrol" tidak tepat untuk digunakan. Pengaruh mereka kuat sekali. Memang ada yang dikontrol, tetapi untuk beberapa aspek ada yang tidak dikontrol dengan mutlak. Makanya kita patut bersyukur bahwa masih ada orang-orang di FBI, CIA, kongres, senat, sistem peradilan, di setiap tingkat kehidupan di A.S., yang beberapa diantaranya bukan orang Kristen,

mereka masih orang Amerika yang setia kepada prinsip-prinsip konstitusi pertama, bukan konstitusi yang sekarang yang sudah mengalami perubahan.

Kemudian saya melanjutkan: Oke, kepada siapakah Knights of Columbus (Perkumpulan orang-orang Roma Katolik yang masih "satu darah", didirikan tahun 1882) setia? Kepada Amerika Serikat atau Vatikan?

Dr. Rivera menjawab: Mereka harus setia kepada Paus. Mereka tidak bisa setia kepada Konstitusi Amerika Serikat karena mereka akan dibinasakan kalau berani melakukannya, sama seperti mereka yang sudah dihancurkan oleh Vatikan di masa lampau.

Saya bertanya lagi: Apakah Knights of Columbus akan memainkan peranan vital dalam penyerangan terhadap orang-orang Kristen sewaktu A.S. runtuh?

Dr. Rivera menjawab: Ya. Kenyataannya, dalam sumpah mereka, anda akan tahu bahwa mereka berani dibunuh atau dihancurkan jika gagal memenuhi sumpah mereka. Mereka meminta Jesuit untuk membunuh mereka. Mereka bersumpah untuk mengkatolikkan A.S.



Columbian Squires (cabang dari Knights of Columbus yang mengelola sekolah khusus pria) di New Heaven melakukan inisiasi terhadap anggota-anggotanya. Anak-anak muda yang duduk sudah resmi menjadi anggota.

Pria yang berjubah menjelaskan bagaimana pentingnya warisan Katolik kepada kandidat yang baru (kemeja putih).

Sumber : Life Magazine, 27 Mei 1957



Saya bertanya lagi: Syukur kepada TUHAN kita masih mempunyai hak istimewa untuk mempublikasikan buku-buku ini.

Dr. Rivera: Ya, betul. Hak istimewa dan berkat dari TUHAN. Dan saya bersyukur kepadaNya.

Saya akan mengutip lagi dari majalah Life yang menulis tentang satu fase kekuasaan Katolik Roma di Amerika. Berita utama dari edisi 27 Mei 1957 adalah untuk memperingati 75 tahun Knights of Columbus. Artikelnya bergambar, semuanya berwarna, mewakili kemegahan dan keadaan yang cocok dengan strategi orang Roma. Legion Romanya mengagumkan. Lebih dari

satu juta penganut Katolik membentuk barisan Knights of Columbus. Mereka berikrar untuk membawa Amerika ke bawah kekuasaan Paus. Mereka kuat, kaya, setia, Paus menggambarkan para Knight of Columbus tersebut sebagai: tangan kanan Gereja Katolik di Amerika".

Saya yakin kalau kita hanya berpangku tangan, dalam lima tahun hal tersebut akan menjadi kenyataan. Rencana untuk menguasai A.S akan terjadi sepenuhnya.

Tidak seorangpun akan sanggup menghadapinya. Tetapi karena kita maju dengan "ALBERTO", saya yakin kita telah membuat rencana mereka mundur setidaknya lima tahun. Pengharapan dan doa kita adalah dengan buku-buku yang kami terbitkan, kami dapat mengacaukan rencana mereka selama setidaknya satu generasi, sehingga anak kita dapat bertahan sebelum mereka melaksanakan pembantaian terhadap kita (holocaust).

Saya tahu ada komentar-komentar yang mengatakan:"Hey, Chick, spekulasi tuch...! Kamu hanya mempunyai pernyataan-pernyataan dari Dr. Rivera. Apa buktinya Vatikan ingin menghancurkan atau menguasai A.S.?"

Ya...kebanyakan dari anda mungkin tidak pernah mengetahui adanya buku klasik orang Kristen, LIMA PULUH TAHUN DALAM GEREJA ROMA (50 years in the "Church" of Rome) yang ditulis oleh Charles Chiniquy. Buku ini tidak dicetak lagi, tetapi Chick Publications menerbitkannya lagi, dan percayalah, Jesuit sangat tidak menyukai buku ini. Saya akan mengutip pernyataan Abraham Lincoln yang berkenaan dengan Perang Sipil (Civil War), yang ditulis dalam buku tersebut: Perang Sipil ini tidak akan terjadi tanpa campur tangan Jesuit. Kita menolak doktrin Gereja Katolik Roma sehingga tanah kita dimerahkan oleh darah anak-anaknya yang agung. Walaupun ada jurang perbedaan pendapat antara Utara dan Selatan mengenai perbudakan, baik Jeff Davis atau para pemimpin konfederasi sekalipun tidak akan berani untuk menyerang Utara, kalau mereka tidak tergantung pada janji-janji Jesuit, sehingga dibawah topeng demokrasi, uang dan kekuasaan Katolik, bahkan kekuasaan Perancis, semuanya diberikan jika mereka menyerang kita. Saya kasihan kepada para pastor, uskup dan biarawan Roma di A.S., kalau saja rakyat menyadari bahwa merekalah yang bertanggung jawab terhadap air mata dan darah yang tertumpah dalam perang ini. Saya menyimpan apa yang saya ketahui, karena jika rakyat tahu yang sebenarnya, perang ini akan berubah menjadi perang antar agama, dan perang itu akan sepuluh kali lebih sadis dan memakan banyak korban. Perang ini akan sangat kejam sama seperti umumnya perang antar agama. Perang ini akan menjadi perang pemusnahan diantara kedua belah pihak. Kaum Protestan dari Utara dan Selatan akan bersatu untuk menghabisi para pastor dan Jesuit, jika saja mereka mendengar apa yang dikatakan Prof. Morse kepada saya mengenai plot yang dirancang di Roma untuk menghancurkan Republik ini, dan jika mereka mau belajar bagaimana pastor-pastor, biarawati, dan biarawan, - yang setiap hari mendarat di tanah kita, berlindung dibawah penginjilan agama, mengajar di sekolah-sekolah mereka, merawat orang-orang sakit di R.S-, merupakan utusan-utusan Paus, Napoleon,

dan raja-raja Eropa yang lalim, untuk meruntuhkan institusi-institusi kita, menjauhkan hati rakyat dari konstitusi, dan hukum kita, menghancurkan sekolah kita dan menyiapkan tahta untuk anarki disini seperti yang sudah mereka lakukan di Irlandia, Meksiko, Spanyol, dan dimanapun orang-orang yang ingin bebas berada”.

Dan kemudian Presiden Abraham Lincoln terus berucap. “Apakah bukan sesuatu yang mustahil memberikan kepada seorang manusia sesuatu yang dia ikrarkan untuk dibenci, dikutuk dan dihancurkan ? Dan bukankah Gereja Roma membenci, mengutuk, dan menghancurkan kebebasan hati nurani kapanpun dia bisa melakukannya dengan aman? Saya menghargai kebebasan hati nurani karena pengertiannya yang mulia, luas dan tinggi. Tetapi saya tidak akan memberikan kebebasan hati nurani tersebut kepada Paus dan pengikutnya, sehingga mereka memberitahu saya, melalui para dewan, para teologia, dan hukum-hukum kanon mereka, bahwa hati nurani mereka memerintahkan untuk mencederai isteri saya, mencekik anak-anak saya dan memotong leher saya kalau mereka memperoleh kesempatan untuk melakukannya! Hal ini nampaknya tidak dimengerti oleh rakyat sekarang ini. Tetapi cepat atau lambat setiap orang akan mengerti bahwa kebebasan hati nurani tidak akan dijamin oleh orang-orang yang bersumpah untuk mematuhi seorang Paus, seseorang yang pura-pura mempunyai hak untuk menghukum mati orang-orang yang berseberangan dengannya.”

Saudara kekasih hal diatas dikatakan oleh Abraham Lincoln pada jaman Perang Saudara, dan fakta ini mendukung informasi yang telah diberikan oleh Dr. Rivera.

Dengarkan anda? Apakah anda benar-benar mendengar? Apakah anda mendalami sepenuhnya apa yang dikatakan Presiden Abraham Lincoln? Sekarang kembali ke wawancara saya dengan Dr. Rivera yang telah saya katakan sebelumnya. Anda harus tahu sewaktu Dr. Rivera masih seorang pastor Jesuit, dia berada dibawah sumpah dan sudah dilantik, dia sudah menjadi bagian dari badan intelijen Vatikan. Dia berjubah dan memakai tanda salib untuk kepentingan pelacur itu. Logis bukan kalau Vatikan berusaha untuk menyangkal eksistensi Dr. Rivera? Semua badan intelijen akan melakukan hal yang sama untuk agen-agen penting mereka. Semua orang tahu itu. Apa yang anda ketahui dari wawancara itu adalah apa yang diterima Dr. Rivera dari pengarah-pengarah yang diberikan Vatikan melalui Jenderal Jesuit mengenai bagaimana Lembaga Katolik Roma berencana untuk menguasai A.S.

Apakah anda tidak melihat bahwa Dr. Rivera memberikan informasi yang sama, dan informasi itu mendukung sepenuhnya dan tidak berlawanan dengan apa yang dikatakan Abraham Lincoln, untuk memperingati kita. Dan orang-orang berpendapat bahwa Chick Publications menabrak tembok! Saat kita membunyikan alarm, Roma berusaha sekeras mungkin untuk mengekang kebebasan agama kita dan menghentikan kita menyebutnya sebagai pelacur kitab Wahyu. Di Kanada, mereka melarang peredaran dua buku terbitan kami dan menyebutnya pornografi.* Mereka akan melakukan segala cara agar buku ini tidak sampai ke tangan anda

dan mencegahnya untuk tidak ditayangkan. Saya bersyukur kepada TUHAN, Dr. Rivera tiba pada waktunya karena dalam waktu tidak lama lagi kita semua akan diberangus.

Apakah yang saya katakan masuk ke dalam hati anda? Saudara kekasih kalau anda mendengar berita sore, anda akan melihat sisi yang berbeda karena tangan-tangan Roma sudah merambah dunia politik.

Sadarlah, saudara kekasih. Kita bukan anak berumur dua tahun lagi. Pendeta-pendeta bangunlah. Penatua dan anggota gereja harus bangun karena kalau bukan anda, anak-anak andalah yang akan dibinasakan dalam waktu dekat.

Khususnya saya menunjuk pendeta-pendeta yang mengumbar-umbar kata-kata indah kepada setiap orang, pendeta-pendeta yang menjadi pucat dan berkeringat dingin kalau harus melakukan sesuatu yang melawan arus. Apakah anda berpikir para pastor Roma itu menghargai tindakan anda yang seperti itu? Saya beritahu ya...mereka sangat membenci jalan yang anda tempuh dan menghujat anda. Dengan diam-diam mereka menganggap anda sebagai sampah yang diinjak-injak oleh kaki mereka. Baru-baru ini saya diberitahu bahwa tahun 1949 seorang mantan pastor di California mengatakan kalau Vatikan berhasil menguasai Amerika Serikat, maka setiap pendeta dan keluarganya akan ditembak kepalanya.

Anda tahu, kami mengirimkan buku PARA BAPAK BAPTIS (THE GODFATHERS) kepada 100 pendeta lokal, dan tahukah anda berapa yang berani memberi respon? Tak seorangpun! Anda tentu tahu bahwa Alkitab merekam bahwa penghakiman dimulai di Bait Tuhan. Kalau kita tidak sadar, hal itu akan terjadi disini.

Kalau para pendeta itu memang manusia, maka bertindaklah seperti manusia yang diciptakan TUHAN dan sebarkan Firman TUHAN, dimulai dari atas mimbar. Dari atas mimbar, kuasa kegelapan dapat dihambat. Sekali kuasa itu diruntuhkan, maka akan terbentuk gereja-gereja bawah tanah di Amerika Serikat. Dan mereka akan memburu kita seperti memburu tikus, dan mereka akan menunjukkan “belas kasih” seperti yang mereka lakukan di Yugoslavia. Ingatlah, seorang pastor di Yugoslavia mengatakan bahwa tidak berdosa membunuh anak berumur tujuh tahun. Hanya sekarang tidak ada lagi A.S. untuk melindungi anda. Kemana anda akan pergi? Meksiko? Sudah musnah. Kanada? Hampir musnah. Irlandia? Lupakan! Katolik Roma sedang memusnahkan negara-negara tu. Tidak ada tempat untuk menyelamatkan diri, saudara kekasih. Hanya kepada TUHAN, dan waktunya sudah semakin dekat. Kita berada diujung tanduk. Sudah waktunya untuk merendahkan diri dan menghentikan kebodohan ini dan berbuat yang benar.

Kalau pendeta anda tidak berani melawan Roma, andalah yang memberitahunya kepadanya tentang informasi ini dan menjadi tanggung jawab dia juga untuk memberitakannya kepada orang-orang untuk mewaspadaai pelacur tersebut. Kalau dia tidak mau, maka andalah yang melakukannya.

Anda dapat melihat pendukung Vatikan mulai mencerca Chiniquy karena berani mengutip pernyataan Abraham Lincoln dalam bukunya, LIMA PULUH

TAHUN DALAM 'GEREJA' ROMA. Kita sedang berperang, saudara kekasih, dan saya bersyukur kepada TUHAN karena membimbing kita untuk mempersiapkan "amunisi" dari Chick Publication yang anda perlukan untuk menyokong anda, dan anda akan mengetahui bagaimana menghadapi orang-orang Katolik Roma setelah anda mendoakan mereka. Sebab, jika anda tidak menjadi orang-orang yang memenangkan jiwa-jiwa, pelacur itu akan memangsa anda dan anak cucu anda. Apakah anda sudah lupa akan teriakan di tengah malam di kota Paris selama berlangsungnya pembantaian di St. Bartholomew? Sudah lupakah anda akan ibu-ibu di Irlandia yang sedang mengandung diikat di dahan-dahan pohon, berteriak memohon ampun sementara anjing-anjing berkelahi memperebutkan bayi-bayi mereka yang belum waktunya dilahirkan? Dan pisau-pisau berlumuran darah dalam genggamannya orang-orang Katolik fanatik yang dikendalikan oleh para pastor membunuh wanita-wanita Kristen? Sudah lupakah anda akan pertumpahan darah yang dikutip dari buku Foxe berjudul Kitab Para Martir (Book of Martyr)? Vatikan ingin anda melupakan peristiwa itu. Lupakah anda apa yang terjadi di Yugoslavia...para pastor Katolik menyalibkan anak-anak diatas kayu dan mereka menjerit kesakitan tahun 1940. Jangan anda lupakan itu! Dan jangan lupa juga serangan dilancarkan setelah kita lengah karena keadaan yang damai, penuh kasih dan kebaikan tercipta. Dan jangan lupa satu juta Knights of Columbus di A.S. sudah bersumpah mengubah A.S. menjadi daerah kekuasaan Paus. TUHAN akan menolong kita. Anda pikir itu tidak terjadi disini? Anda tidak tahu bahwa sejarah dapat terulang lagi? Sudah waktunya untuk sadar dan berubah menjadi prajurit Kristus dan mulailah mempersenjatai diri anda dengan bertudungkan keselamatan dan bertamengkan iman, dan pedang Roh Kebenaran, meyakini kuasa kegelapan akan mundur.

Kita menghadapi musuh yang sama, saudara kekasih. Waktunya kembali kepada Kristus dan mulai menunjukkan pengampunan dan belas kasih kepada orang-orang Katolik Roma yang telah dikhianati oleh para pemimpinnya. Jika kita tidak melakukannya, maka kita akan menanggung darah mereka. Kita harus berusaha untuk memenangkan mereka untuk Kristus.

Sebelum sampai kepada pers, berita yang diterima adalah bahwa Persatuan Protestan Kanada telah mengalahkan pemerintah Kanada di pengadilan dan pelarangan terhadap kedua buku tersebut dicabut.

*Paus Johannes Paulus II
di Washington DC*



KESIMPULAN :

Apakah hal ini berarti pertarungan kita adalah melawan orang-orang Katolik Roma yang telah dikhianati oleh pemimpinnya? Tidak. Peperangan kita adalah melawan si pelacur Kitab Wahyu itu, ibu dari para pelacur dan kekejian dunia. TUHAN memerintahkan kita untuk melawan sistemnya. Dan tugas kita adalah untuk mencopot topengnya dan biarlah orang-orang Katolik itu melihat kepada siapa sebenarnya mereka terikat, dan kenyataan bahwa mereka akan pergi ke lautan api neraka. Mereka harus dibebaskan. Mereka harus datang kepada Kristus. Bukan Maria dan hal-hal sampah dan tidak alkitabiah yang telah dilemparkan para pemimpin Katolik kepada jemaatnya. Tugas kita adalah memenangkan mereka untuk Kristus.

Saudara kekasih, kita tidak akan menyenangkan para pendeta, gereja, atau denominasi. Kita hanya akan menyenangkan hati Yesus Kristus. Kita hanya melakukan sesuatu sesuai dengan yang digariskan. Ini adalah perangNya. Dia memberkati kita. Kita menambahkan kemampuan kita, dalam iman, karena saya tahu TUHAN sedang membentuk pasukanNya, dan kita akan memenangkan orang-orang Katolik itu. Itulah intinya. **MEMENANGKAN ORANG KATOLIK!** Jangan salahkan mereka! Kita bukan Nazi. Bukan Ku Klux Klan. Kita peduli kepada mereka. Bukankah suatu hal yang egois kalau kita hanya mengajarkan kata-kata penuh kasih tetapi mereka tetap masuk neraka dan kita tidak mau mengambil resiko membela mereka karena kebenaran. Kita sudah mempertaruhkan segala sesuatu untuk memenangkan mereka bagi Kristus. Dan karena kemurahan TUHAN, kita dapat melakukannya. Orang Katolik di seluruh negeri ini dapat diselamatkan. Ternyata, orang-orang di Vatikan semakin besar kekhawatirannya. Puji TUHAN, kita dapat melihat secercah cahaya. Orang-orang Katolik dapat diselamatkan, kalau mereka datang kepada Tuhan Yesus. Kami

mendengar bahwa orang-orang di seluruh negeri ini mulai menyadarinya dan berkata, "Apa yang dikatakan Chick benar." Dan mereka mulai membaca buku-buku seperti *The Secret History of Jesuit* (Sejarah Rahasia Para Jesuit) dan *50 years In The "church" of Rome* (Lima puluh Tahun dalam 'Gereja' Roma). Kami melihat pastor-pastor dan biarawati-biarawati datang kepada Kristus dan meninggalkan sistem Roma itu. Kepalsuan terungkap, tetapi kebenaran pun dinyatakan. Pergolakan akan terjadi saudara kekasih, dan momentumnya akan tiba. Sudah waktunya merendahkan diri dihadapan Kristus dan memohon kepadaNya agar orang-orang Katolik itu diselamatkan, karena kuasa TUHAN dapat bekerja melalui kita. Ladang siap dituai, dan sekarang waktunya untuk menyebarkan firman dan maju terus dan memenangkan jiwa-jiwa untuk Kristus.

TUHAN memberkati anda, dan terima kasih atas kesediaan anda membaca buku ini .

CATATAN:

Ingatkah anda waktu John Birch Societies bermunculan di seluruh Amerika Serikat, dan orang-orang berteriak, "Lihatlah. Komunisme datang!" Mereka menguasai kita. Ingat?...Orang-orang Kristen berjuang melawan monster ini, walaupun harus bergabung dengan Katolik Roma untuk menghentikan komunisme. Saudara kekasih, itu adalah tabir yang digunakan untuk mengalihkan perhatian orang-orang Kristen dari manuver-manuver Vatikan dan keinginannya untuk menguasai dunia.

Lihatlah pelacur itu datang lagi. Hanya namanya diganti. Gerakan itu bernama Gerakan Jaman Baru (New Age Movement), dan gerakan ini lebih berpengaruh. Tetapi siapa dibelakangnya?

Kita tahu bahwa itu adalah kejiwaan, dan Alkitab memberitahukan bahwa ibu dari segala kejiwaan adalah pelacur dalam Kitab Wahyu 17, Lembaga Katolik Roma, sisanya dapat dipastikan Jesuits, Illuminati, Opus Dei dan Masion yang mengatur aktifitasnya, dan hasilnya tabir yang lebih dahsyat lagi sehingga mengalihkan perhatian orang-orang Kristen dari manuver-manuver Vatikan untuk mewujudkan rencana-rencananya.

Di waktu lampau Uskup Fulton menyerang komunisme, dan walaupun yang diserang produknya, mereka akan menyerang gerakan tersebut dengan lebih ganas lagi untuk mencapai tujuan mereka. Katolik akan berusaha bekerja dengan orang-orang Kristen untuk menyerang "The New Age Movement". Semangat orang-orang Kristen sedang berapi-api menanggapi hal ini, dan para Jesuit hanya tertawa terbahak-bahak.

Salam Jack,

Saya lahir dan besar di Jerman Barat di wilayah yang mayoritas beragama Katolik dan sudah mempelajari semua yang anda terbitkan. Saya sendiri teringat akan kurungan-kurungan besi yang tergantung di menara katedral di Munster dimana Ana-Baptists mati kelaparan dan burung-burung memakan tubuhnya yang telah mati. Kurungan-kurungan itu dapat dilihat 27 tahun yang lalu. Saya tidak tahu apakah kurungan-kurungan itu masih ada. Saya sendiri yakin masih ada yang disembunyikan oleh orang-orang Katolik itu.

W.K., Linden N.J.

Saudara pembaca yang dikasihi oleh Tuhan Yesus Kristus,

Saudara telah membaca penelanjangan atas tipuan Iblis dan dahsyatnya penyesatan Iblis terhadap manusia. Apakah sekarang anda menyadari betapa kecilnya kemampuan anda di hadapan Iblis dan malaikat-malaikatnya?

Tiada seorangpun dapat bebas dari penyesatan dan pembinaan yang dilakukan Iblis, kecuali jika Tuhan Yesus membimbing serta menguasai kehidupan anda. Tanpa penguasaan Tuhan Yesus, maka Iblislah yang akan berkuasa dalam kehidupan anda.

Maka jika anda ingin diselamatkan sungguh, dan dibebaskan dari cengkraman Iblis dan sistemnya yang keji dan dahsyat itu, perlulah anda berdoa khusus kepada Tuhan Yesus, menaklukkan diri anda kepada-Nya. Panjatkanlah doa berikut, dengan bersuara, **karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum <Sabda Yesus pada Mat.12:37>**. Ucapkanlah doa berikut, bagus pula jika anda mengulanginya beberapa kali di sepanjang hari-hari mendatang :

Tuhan Yesus Juruselamatku,

Saya ingin bebas dari sistem kehidupan ciptaan Iblis, yang mau mencengkram diriku. Saya memilih untuk hidup di dalam kehidupan yang ditata oleh Tuhan Yesus Kristus.

Oleh sebab itu, Tuhan, layakkanlah diriku memasuki kehidupan yang dibangun dan dirajai oleh Tuhan Yesus. Ampunilah saya dari dosa-dosaku, ya Tuhan Yesus, kuduskanlah diriku oleh darahMu yang tumpah di Golgota. Enyahlah dari diriku roh-roh-jahat perangsang dosa. Saya ingin bebas dari rangsangan berbuat dosa, ingin hidup kudus, dibungkus oleh darah Yesus yang mulia.

Demi nama Yesus Kristus, aku merenggutkan diriku, lepas dari sistem-kehidupan-Animistis leluhurku. Sistem-kehidupan Animistis ciptaan Iblis itu aku tinggalkan, demi memasuki kehidupan bersama Tuhan Yesus Kristus. Enyahlah semua ilah-ilah sembah leluhurku dari kehidupanku. Saya tidak mau mengikat

perjanjian dengan Iblis, warisan dari leluhurku yang Animistis itu. Ikatan saya hanya kepada Tuhan Yesus Kristus, dalam bentuk Perjanjian Baru.

Saya membatalkan semua persekutuan dengan Iblis yang terjadi dimasa lalu, yang saya sadari atau yang tidak saya sadari. Saya hanya mau bersekutu dengan Tuhan Yesus saja. Saya juga menyangkali jasa-jasa Iblis dimasa lalu, yang saya terima secara sadar maupun tidak. Saya hanya mengakui jasa dan berkat dari Tuhan Yesus saja.

Demi nama Yesus Kristus, aku melepaskan diriku, bebas dari sistem-kehidupan serta sistem-iman-Gerejawi-ciptaan-Iblis. Saya mau hidup di dalam iman kepada Tuhan Yesus Kristus semata, dikuduskan dan dilayakkan menjadi warga Kerajaan Sorga.....

*Saya juga menolak setiap ajaran-penyесatan, juga yang beredar di tengah masyarakat Kristiani, dengan mengandalkan Roh Yesus, yang akan mengajar saya secara langsung, sesuai **1 Yoh.2:20,27**. Enyahlah roh-roh-penyесat dari diriku, sebaliknya Roh Kebenaran saya undang memenuhi batinku, menuntun saya ke dalam seluruh kebenaran, sesuai **Yoh.16:13**.*

Saya mengundang Tuhan Yesus Kristus memasuki diriku, memenuhi hatiku, memberi saya hati yang baru. Proseslah diriku, ya Tuhan Yesus, sehingga saya memiliki hati yang lemah lembut, rendah hati, murah hati dan pemberi ampun, seperti Yesus sendiri. Binalah diriku, ya Tuhan Yesus, agar saya menyukai hal-hal yang Yesus sukai, dan menolak perkara-perkara yang Yesus tidak sukai.

Mari, ya Tuhan Yesus Kristus, masuklah kedalam hatiku, memerintah didalam kehidupanku, karena saya ini milikMu, ya TUHAN dan Tuhan Yesus Kristus Juruselamat pribadiku; AMIN.

Kiranya damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus selalu memenuhi kehidupan saudara Pembaca yang budiman.